

**IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK SIKAP  
SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS  
NURUL IMAN REJO AGUNG  
TEGINENENG PESAWARAN**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh

ELOK PUJI HARTANTI  
NPM: 2071010014

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1444 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK SIKAP  
SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS  
NURUL IMAN REJO AGUNG  
TEGINENENG PESAWARAN**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Oleh

**ELOK PUJI HARTANTI**  
NPM: 2071010014

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

**Elok Puji Hartanti. 2023. Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran. Tesis. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.**

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen tahapan yang harus ditempuh guru dalam kegiatan pembelajaran. Tahapan dalam merencanakan penilaian sikap yang dilakukan guru adalah mengidentifikasi KI dan KD, merumuskan indikator, teknik dan instrumen penilaian. Tidak semua teknik penilaian sikap dapat dilaksanakan, dan tidak semua indikator sikap spiritual dan sikap sosial dapat dinilai secara maksimal dalam satu semester. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Bagaimana pelaksanaan penilaian aspek spiritual dan sosial peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung, 2) Kendala-kendala dalam penilaian aspek spiritual dan sosial peserta didik di MTs Nurul Iman Rejo Agung mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, yaitu sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengujian keabsahan data dengan triangulasi. Sedangkan analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan penilaian aspek spiritual dan sosial peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman telah dilaksanakan sesuai dengan teori yang ada, yaitu guru akhlak akidah telah mengidentifikasi KI-1, KI-2 dan KD, kemudian menyusunnya menjadi indikator, dan memilih teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. 2) Pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial pada mata pelajaran akhlak akidah di MTs Nurul Iman sudah dilaksanakan namun belum maksimal dengan teknik penilaian observasi, penilaian diri dan penilaian teman sejawat, dan jurnal. 3) Pengolahan dan pelaporan penilaian sikap telah dilaksanakan dengan baik. Pada tahap pengolahan nilai, skor yang diberikan bergantung pada instrumen yang digunakan, jika menggunakan teknik observasi dengan instrumen penilaian jurnal menggunakan catatan, karena jurnal tersebut memuat catatan tentang tingkah laku siswa yang diamati. 4) Kendala yang dihadapi guru dalam penilaian sikap adalah guru belum memahami secara mendalam tentang pelaksanaan penilaian sikap, merumuskan indikator penilaian, tehnik, dan cara membuat instrumen penilaian.

## ABSTRACT

**Elok Puji Hartanti. 2023. Implementation Of Assessment Of Spiritual And Social Attitudes Of Students In The Subject Of Aqidah Akhlak At Mts Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran. Thesis. Postgraduate of State Institute of Islamic Studies Metro Lampung.**

*Evaluation or assessment is one component of the stages that must be taken by the teacher in learning activities. The stages in planning the attitude assessment carried out by the teacher are identifying KI and KD, formulating indicators, techniques and assessment instruments. Not all attitude assessment techniques can be implemented, and not all indicators of spiritual attitudes and social attitudes can be assessed maximally in one semester. This study aims to describe: 1) How is the implementation of the assessment of the spiritual and social aspects of students in the subject of aqidah morals at MTs Nurul Iman Rejo Agung, 2) Constraints in assessing the spiritual and social aspects of students at MTs Nurul Iman Rejo Agung subject moral creed at MTs Nurul Iman Rejo Agung.*

*The research design used is field research. The nature of this research is descriptive research, which is a form of research aimed at describing existing phenomena. The data source in this study is the subject from which the data was obtained, namely primary and secondary sources. Data collection techniques with interviews, documentation and observation. Testing the validity of the data with triangulation. While data analysis with data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate that 1) Planning for the assessment of the spiritual and social aspects of the students in the Aqidah Akhlak subject at MTs Nurul Iman has been carried out in accordance with the existing theory, namely the Aqidah Akhlak teacher has identified KI-1, KI-2 and KD, then arranged them into indicators, and selecting the assessment techniques and instruments used. 2) The implementation of the assessment of spiritual attitudes and social attitudes in the subject of aqidah morals at MTs Nurul Iman has been carried out but has not been maximized with observation assessment techniques, self-assessment and peer assessment, and journals. 3) Processing and reporting of attitude assessment has been carried out properly. In the value processing stage, the score given depends on the instrument used, if using the observation technique with the journal assessment instrument use notes, because the journal contains notes about the observed student behavior. 4). The obstacle faced by the teacher in assessing attitudes is that the teacher has not understand deeply about the implementation of attitude assessment, formulate assessment indicators, techniques, and how to make assessment instruments.*

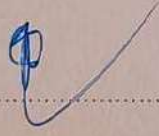



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: iainmetro@yahoo.com  
Website: www.iainmetro.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : ELOK PUJI HARTANTI  
NPM : 2071010014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Zainal Abidin, M. Ag Pembimbing I	 (.....)	03 Februari 2023
Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag Pembimbing II	 (.....)	03 Februari 2023

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam


Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO


Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: iainmetro@yahoo.com  
Website: www.iainmetro.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul: **IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL IMAN REJO AGUNG TEGINENENG PESAWARAN** disusun oleh: **ELOK PUJI HARTANTI**, NPM 2071010014, Program Studi : Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang *Ujian Tesis/Munaqosyah* pada Program Pascasarjana IAIN Metro, Pada hari/tanggal: Rabu, 25 Januari 2023.

**TIM PENGUJI**


**Dr. Mukhtar Hadi, M. Si**  
Penguji I (Utama)

  
(.....)


**Dr. Zainal Abidin, M. Ag**  
Penguji II/Pembimbing I/Ketua

  
(.....)

**Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag**  
Penguji III/Pembimbing II


  
(.....)

**Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I**  
Sekretaris

  
(.....)

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana IAIN Metro





**Dr. Mukhtar Hadi, M. Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elok Puji Hartanti

NPM : 2071010014

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi berupa pencabutan gelar.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Metro, 16 Januari 2023

Yang menyatakan,



**Elok Puji Hartanti**  
NPM: 2071010014

## MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۲۸

*Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram (QS. Ar-Ra'd Ayat 28).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Forum Pelayan Al Qur'an, Banten, 2019), h.252



## **PERSEMBAHAN**

Dengan ungkapan rasa syukur Alhamdulillah Rabbil 'alamiin, Tesis ini Peneliti persembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak Alm. yang selalu memberikan suri tauladan untuk selalu berjuang dan menegakkan ilmu di jalan Allah dengan harapan agar ilmu yang di peroleh menjadi ilmu yang bermanfaat bagi umat manusia;
2. Suamiku H. Syahidan. MH,S.Ag dan anak-anak yang mamah sayangi yang memberi dukungan dari awal sampai akhir kuliah di Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Metro;
3. Teman-teman seperjuangan Kelas PAI B Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung;
4. Almamater Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tempat menambah wawasan Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pendidikan semoga dapat Peneliti amalkan di jalan Allah SWT.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Huruf Araf dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### 2. Maddah atau vokal panjang

Harkat dan huruf	Huruf dan tanda
ا	Â
ي	Î
و	Û
اي	Ai
او	Au

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur Peneliti panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai pembawa risalah agung bagi kemaslahatan dan keselamatan manusia di Dunia dan Akhirat.

Penelitian Tesis ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata dua atau Magister pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar M.Pd: dalam upaya penyelesaian Tesis ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada;

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. Selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si. Selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro Lampung
3. Dr. Ahmad Zumaro, MA. selaku Wakil Direktur IAIN Metro Lampung
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pasca Sarjana IAIN Metro Lampung
5. Dr. Zainal Abidin, M.Ag. Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan serta perhatiannya selama Peneliti menyelesaikan Tesis
6. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama peneliti mengikuti pendidikan serta memberi semangat dalam menyelesaikan Tesis
7. Bapak dan ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
8. Muh. Kodori, S.Pd.I. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Islam PPSDM Islamiyyah Nurul Iman Rejo Agung, atas izin dan dukungannya untuk melanjutkan dalam menuntut ilmu di Pasca Sarjana IAIN Metro;

9. Drs. Tholhah selaku Kepala Madrasah MTs Nurul Iman Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dengan telah diberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
10. Sahrul, S.Pd.I. M.M. Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Iman Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran atas partisipasi dan kerjasamanya selama melaksanakan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Tesis ini sangat diharapkan dapat diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam (PAI). Aamiin-Aamiin-Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Metro, 16 Januari 2023  
Peneliti,



**Elok Puji Hartanti**  
NPM: 2071010014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B. Pertanyaan Penelitian .....	<b>6</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>6</b>
D. Manfaat Penelitian.....	<b>7</b>
E. Penelitian yang Relevan .....	<b>8</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial.....	<b>12</b>
1. Pengertian Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial .....	<b>12</b>
2. Sikap Spiritual .....	<b>14</b>
a. Pengertian Sikap Spiritual .....	<b>14</b>
b. Indikator Penilaian Sikap Spiritual.....	<b>16</b>
c. Tujuan Penilaian Sikap Spiritual .....	<b>17</b>

d. Manfaat Penilaian Sikap Spiritual .....	17
3. Sikap Sosial .....	18
a. Pengertian Sikap Sosial .....	18
b. Indikator Penilaian Sikap Sosial.....	20
c. Tujuan Penilaian Sikap Sosial .....	22
d. Manfaat Penilaian Sikap Sosial.....	22
4. Prinsip Melakukan Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial .....	23
5. Perencanaan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial .....	27
6. Pelaksanaan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial .....	30
7. Pengolahan Hasil Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial..	31
B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	33
1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	33
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	34
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs .....	36
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Sifat Penelitian.....	44
C. Sumber Data .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Teknik Keabsahan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Temuan Umum.....	53
1. Profil MTs Nurul Iman .....	53
2. Visi dan Misi MTs Nurul Iman .....	56
3. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Iman .....	57
4. Data Guru dan Peserta didik MTs Nurul Iman .....	60
5. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman .....	63
B. Temuan Khusus .....	64
1. Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial ....	65

2. Kendala-kendala Dalam Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial di MTs Nurul Iman Rejo Agung .....	108
C. Pembahasan .....	111
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	128
A. Kesimpulan .....	128
B. Saran.....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	132
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Sarana Prasarana .....	58
Tabel 4.2 Sarana Prasarana Lainnya .....	59
Tabel 4.3 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	60
Tabel 4.4 Keadaan Peserta didik MTs Nurul Iman .....	62
Tabel 4.5 Kata Kerja Operasional Aspek Sikap.....	67
Tabel 4.6 Jurnal Penilaian Sikap Spiritual .....	73
Tabel 4.7 Jurnal Penilaian Sikap Sosial .....	74
Tabel 4.8 Penilaian Observasi sikap Spiritual.....	81
Tabel 4.9 Penilaian Observasi Sikap Spiritual Prilaku Bersyukur.....	82
Tabel 4.10 Penilaian Observasi Sikap Spiritual Toleransi Beribadah.....	83
Tabel 4.11 Penilaian Observasi Sikap Spiritual Ketaatan Beribadah .....	84
Tabel 4.12 Penilaian Observasi Sikap Sosial (Jujur) .....	85
Tabel 4.13 Penilaian Observasi Sikap Sosial (Peduli) .....	86
Tabel 4.14 Penilaian Observasi Sikap Sosial (Santun) .....	87
Tabel 4.15 Penilaian Observasi Sikap Sosial (Percaya diri) .....	88
Tabel 4.16 Penilaian Antar Teman (PAT).....	91
Tabel 4.17 Penilaian Jurnal .....	93
Tabel 4.18 Capaian Hasil Belajar Sikap Spiritual.....	105
Tabel 4.19 Capaian Hasil Belajar Sikap Sosial.....	105



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Struktur Organisasi .....	63
Gambar 4.2	Denah Lokasi MTs Nurul Iman.....	64
Gambar 4.3	Penilaian Sikap .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Outline .....	128
Lampiran II	Surat Izin Permohonan Research.....	129
Lampiran III	Surat Tugas .....	130
Lampiran IV	Surat Izin Pra Survey/Research .....	131
Lampiran V	Balasan Surat Izin Pra survey .....	132
Lampiran VI	Alat Pengumpul Data .....	133
Lampiran VII	Surat Tanda Terlaksana Penelitian .....	144
Lampiran VIII	Lembar Bimbingan Tesis.....	145
Lampiran IX	Lembar Persetujuan Seminar .....	146
Lampiran X	Lembar Persetujuan Munaqasah.....	147
Lampiran XI	Surat Hasil Turnitin Seminar Tesis.....	148
Lampiran XII	Surat Hasil Turnitin Munaqasah Tesis .....	149
Lampiran XIII	Bebas Pustaka Pascasarjana.....	150
Lampiran XIV	Bebas Pustaka Perpus .....	167
Lampiran XV	Dokumentasi Penelitian .....	168
Lampiran XIV	Daftar Riwayat Hidup.....	173

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran selalu muncul pertanyaan, apakah kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan tujuan? Apakah peserta didik telah dapat menguasai materi yang disampaikan? Dan apakah proses pembelajaran telah mampu membelajarkan peserta didik secara efektif dan efisien? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu dilakukan penilaian pembelajaran.

Penilaian pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran, sehingga kegiatan penilaian harus dilakukan oleh guru sepanjang rentang waktu berlangsungnya proses pembelajaran. Selain itu penilaian merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan.

Sistem pembelajaran, evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen tahapan yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Meningkatkan kualitas pendidikan nasional perlu dilakukan evaluasi dan memperbarui kurikulum pendidikan nasional. Evaluasi perlu dilakukan secara berkala sebagai upaya penilaian relevansi kurikulum dengan anak-anak dalam konteks tempat dan waktu yang terus berubah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2014), h.32

<sup>2</sup>Idia K, *Pendidikan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014, 27

Menurut Permendikbud, standar penilaian adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam kurikulum 2013 diketahui terdapat 4 Kompetensi Inti (KI) yang harus dikuasai yaitu KI 1 spiritual, KI 2 sosial, KI 3 pengetahuan dan KI 4 keterampilan. Kompetensi yang erat hubungannya dengan karakter, akhlak, dan moral peserta didik, yang salah satunya adalah kompetensi aspek sikap. Kompetensi aspek sikap dalam mata pelajaran PAI terutama Akidah Akhlak di madrasah meliputi aspek sikap spiritual dan sikap sosial sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum 2013. Adapun tingkatan aspek sikap adalah menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan. Aspek spiritual terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa. Sedangkan sikap sosial terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian tersebut dilaksanakan baik didalam maupun diluar kelas sebagai hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa penilaian sikap tidak dilakukan setiap kali pertemuan tetapi dalam satu kali pertemuan dua kali penilaian dalam satu semester. Penilaian sikap spritual dan sikap sosial guru menggunakan teknik observasi atau pengamatan. Setelah memberikan materi pembelajaran guru akan menilai sikap peserta didik terhadap materi dan perubahan sikap peserta didik setelah pembelajaran. Setelah mempelajari

materi tentang shalat guru akan menilai sikap peserta didik dalam ibadah shalat, apakah peserta didik semakin rajin shalat, jarang, kadang-kadang atau tidak sama sekali. Hasil pengamatan guru dicatat pada jurnal penilaian sikap.<sup>3</sup>

Dalam KMA 183 dijelaskan bahwa Penilaian bukan hanya pelaporan apa yang diketahui dan dapat dilakukan peserta didik, tetapi juga pencatatan terhadap apa yang dirasakan dan tindakan mereka. Tuntutan ini mempresentasikan perubahan cara pandang penilaian dari penilaian yang mengutamakan aspek pengetahuan menuju penilaian holistik integratif dengan mengarus utamakan akhlak mulia atau karakter.<sup>4</sup>

Memperoleh informasi bahwasanya Penilaian yang dilakukan di Madarasah Tsnowiyah Nurul Iman ini hanya sebagai pelaporan kepada orang tua peserta didik atas kegiatan pembelajaran yang berlangsung disekolah terfokus pada pengetahuan untuk penilaian sikap hanya, sebagian kecil tidak secara menyeluruh sehingga hasilnya menyebabkan menurunnya perilaku peserta didik .

Permasalahan selanjutnya yang ditemukan yaitu penilaian sikap dan pengelolaan kelas dalam pembelajaran dilakukan secara bersamaan kurang efektif sehingga penilaian yang dilaksanakan guru juga tidak efisien terkesan apa adanya. Pengelolaan kelas dan penilaian sikap, belum ditemukan instrumen, kriteria penilaian sikap yang efektif dan efisien.

---

<sup>3</sup> Observasi di MTs Nurul Iman Rejo Agung, Tegineneng, Pesawaran

<sup>4</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab

Pada proses pembelajaran mata pelajaran agama terutama akidah akhlak harus mengacu kepada Kompetensi Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Agama No 146 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama dan Bahasa Arab. Sedangkan instrumen yang bisa digunakan untuk mengetahui hasil evaluasi sikap spiritual dan sosial berdasarkan Permendikbud No 104 tahun 2014 ada 4 cara yaitu: 1). observasi, 2). Penilaian Diri, 3). Antar Teman, dan 4). Jurnal.<sup>5</sup>

Pelaksanaan penilaian KI-1 (sikap spiritual) dan KI-2 (sikap sosial) di MTs Nurul Iman Rejo Agung, teknik penilaian yang digunakan adalah melalui observasi atau pengamatan langsung dari guru baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran terhadap peserta didik. Bentuk instrumen dari teknik observasi adalah jurnal yang berisikan catatan positif dan negatif sikap dari peserta didik. Sedangkan untuk teknik penilaian diri dan penilaian teman sejawat untuk belum terlaksana dikarenakan membutuhkan banyak waktu dan biaya yang cukup banyak untuk melakukannya.<sup>6</sup>

Hasil observasi dan wawancara di atas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial pada mata pelajaran akidah akhlak. Kurikulum 2013 menempatkan sikap spiritual dan sikap sosial pada urutan pertama dan kedua, Selain pelaksanaan sikap spiritual dan sikap sosial harus mendasari pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Pada Kurikulum 2013 ranah sikap spiritual dan sikap sosial memegang peranan yang amat penting dalam melahirkan generasi muda yang berakhlak mulia. Pendidikan seharusnya mampu memberikan pencerahan dan menumbuhkan karakter yang baik

---

<sup>5</sup> Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

<sup>6</sup> Sahrul, S.Pd.I,M.M, Guru Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung

kepada peserta didik sehingga mereka mampu bersikap responsif terhadap segala persoalan tengah dihadapi masyarakat, bangsa dan negara.

Selain itu secara umum kendala yang dialami guru dalam implementasi penilaian sikap spiritual dan sosial kebanyakan terdapat pada waktu dan biaya. Penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memperhatikan, merespon atau menanggapi, menilai atau menghargai, mengorganisasi atau mengelola, dan berkarakter. Terkait dengan penilaian sikap dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.23 tahun 2016 pasal 3 ayat 2 menyatakan bahwa; Penilaian sikap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik.

Bagi tenaga pendidik kendala waktu dan biaya dalam melakukan penilaian sikap ini dimulai sejak penyusunan instrumen dan rubrik penilaian domain sikap spiritual dan sosial untuk jenjang SMP/MTs sampai pada tingkat pengolahan hasil akhir. Padahal seorang pendidik harus profesional dalam hal mengadakan evaluasi mulai dari perencanaan, penyusunan rubrik dan instrumen hingga pengelolaannya. Semua dilakukan guru agar hasil proses pembelajaran bisa dipahami oleh semua wali murid dan dijadikan informasi tingkat perkembangan anak-anaknya.

Melalui pencerahan yang berhasil diperoleh, peserta didik diharapkan dapat menjadi sosok spiritual dan sosial yang memiliki apresiasi tinggi

terhadap masalah-masalah yang menimpa bangsa, seperti kemanusiaan, korupsi, toleransi, demokratisasi, dan kedamaian hidup. Penilaian sikap pada mata pelajaran akan diturunkan dari KD pada KI-1 dan KI-2, yang kemudian dirumuskan indikatornya. Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan judul Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diketahui pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana implementasi penilaian aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung?
2. Apa kendala-kendala dalam implementasi penilaian aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada dasarnya harapan yang diinginkan tercapai atau diketahui dari penelitian yang sudah dilaksanakan, tujuan penelitian ini:

1. Untuk menjelaskan implementasi penilaian aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung.



2. Untuk menganalisa kendala -kendala apa yang di hadapi dalam implementasi penilaian aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat secara praktis yaitu :

1. Bagi Kepala Sie Pendidikan Madrasah (Kasi Penmad) adalah sebagai bahan evaluasi dalam pemberian kebijakan untuk memberikan kelonggaran anggaran terhadap pengadaan intrumen penilaian baik penilaian pengetahuan, sikap maupun ketrampilan, sehingga guru dapat maksimal dalam melaksanakan penilaian.
2. Bagi Kepala Madrasah adalah sebagai acuan dalam memberikan kebijakan evaluasi pada mata pelajaran yang lain yang terkait dengan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik dalam proses pembelajaran di MTs Nurul Iman Rejo Agung .
3. Bagi Guru adalah sebagai bahan bacaan dan informasi mengenai pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial oleh guru pada mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung .
4. Bagi peserta didik adalah sebagai tolak ukur untuk mengetahui perubahan sikap peserta didik sampai dimana penerapan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung.

## E. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan sama dengan *Tinjauan Pustaka, Telaah Kepustakaan* atau kajian pustaka istilah lain, pada dasarnya tidak ada penelitian yang sama atau baru selalu keterkaitan dengan yang sebelumnya.<sup>7</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, Peneliti mengutip beberapa penelitian yang terkait dengan persoalan yang diteliti. Di bawah ini disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Miftahudin dengan judul Penanaman Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Pada Kurikulum 2013 SMA Negeri 2 Kebumen.<sup>8</sup>

Hasil penelitian penanaman sikap spiritual dan sosial peserta didik pada kurikulum 2013 SMA Negeri 2 Kebumen adalah sebagai berikut: arah sikap spiritual dan social peserta didik; mengembangkan nilai-nilai karakter, pondasi bertingkah laku, membentuk jiwa islami, berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan menciptakan rasa aman, nyaman dan damai; penanaman sikap spiritual dan sosial melalui dua kegiatan, intrakurikuler yaitu pembiasaan membaca asmul husna, membaca Al-Qur'an pada hari kamis, pembelajaran akidah akhlak, bimbingan konseling, shalat dhuhur berjama'ah dan smanda iqra club. Kedua ekstrakurikuler yaitu rohis, PMR dan Pramuka; hasil penanaman sikap spiritual dan sosial yaitu: berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, shalat diawal waktu, mengucapkan salam, datang tepat waktu, patuh terhadap

---

<sup>7</sup> Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, *Pedoman Penulisan Tesis Edisi Revisi* (Metro: Program Psacasarjana 2017) h. 6

<sup>8</sup> Miftahudin Penanaman Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Pada Kurikulum 2013 Sma Negeri 2 Kebumen Tesis IAIN Purwoketo 2018.

aturan sekolah, aktif bekerja kelompok, toleransi pendapat, berkata baik, dan proaktif dan responsif.

2. Muhammad Zulkifi dengan Judul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta didik Kelas XI Madrasah Aliyah Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 29.923 + 0,551 X1$ . Kecerdasan emosional (X) secara langsung berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai raport mata pelajaran akidah akhlak sebesar 0,551 dan nilai raport mata pelajaran akidah akhlak dipengaruhi oleh faktor kecerdasan emosional (X1) sebesar 61, 2%. Terdapat pengaruh signifikan variabel kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 31,181 + 0,402 X2$ . Kecerdasan spiritual (X2) secara langsung berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai raport mata pelajaran akidah akhlak sebesar 0,402 dan nilai raport mata pelajaran akidah akhlak dipengaruhi oleh faktor kecerdasan spiritual (X2) sebesar 67,1 %.

---

<sup>9</sup> Zulkifi, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

3. Ulfah Rahmawatio dengan judul Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri (Studi terhadap Kegiatan Keagamaan dirumah Tahfidzqu Deresan Putri Yogyakarta.<sup>10</sup>

Hasil penelitian ini adalah dalam pengembangan kecerdasan santri dibagi menjadi 3 waktu yaitu harian kegiatannya meliputi menghafal Al-Qur'an, shalat wajib berjamaah, shalat sunah (shalat tahajud, dhuha, dan rawatib), puasa sunah (senin, kamis dan dawud), sedekah dan dzikir. Kegiatan mingguan meliputi membaca Al-Kafi, Al-Waqiyah, Kajian hadits, Muhadroh Jasmi. Kegiatan bulanan yaitu ta'lim for kids. Pendukung kegiatan pengembangan kecerdasan spiritual santri yaitu: Terjadwal, adanya pengawasan, reward, dan punishment. Penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan, hanya perbedaannya penelitian tersebut meneliti pengembangan kecerdasan spiritual sedangkan penelitian yang dilakukan meneliti tentang penanamansikap spiritual dan sosial peserta didik.

Pada penelitian sebelumnya telah membahas penanaman sikap spiritual dan sosial peserta didik . Hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 2 Kebumen bahwa penanaman sikap spiritual dan sosial dapat dikembangkan dengan nilai-nilai karakter, membentuk jiwa islami, berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan dapat menciptakan rasa aman, nyaman dan damai dengan melalui dua kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

---

<sup>10</sup> Rahmawati, Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri (Studi terhadap Kegiatan Keagamaan Dirumah Tahfidzqu Deresan Putri Yogyakarta, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013)

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan spiritual terhadap Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam kecerdasan spiritual terhadap nilai raport mata pelajaran Akidah Akhlak sebesar 67,1 %.

Di dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Ulfah Rahmawati dengan judul Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri ini dihasilkan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual itu terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu : kegiatan harian yang meliputi menghafal Al Qur'an, shalat, wajib berjamaah, shalat sunah, puasa sunah, dzikir dan sedekah. Kegiatan mingguan meliputi membaca surat Al Kahfi, Surat Al Waqi'ah, kajian hadits, dan muhadhoroh , dan kegiatan bulanan yang meliputi : ta'lim for kids.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut penanaman sikap spritual dan sosial pada peserta didik dan santri memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual, oleh karena itu peneliti tertarik dengan judul implementasi penilaian sikap spritual dan sosial peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana implementasi sikap spritual dan sikap sosial peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial

##### 1. Pengertian Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan mencapai tujuan kegiatan.<sup>1</sup>

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.<sup>2</sup>

Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.<sup>3</sup> Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.<sup>4</sup>

Implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain

---

<sup>1</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70

<sup>2</sup> Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 1991, Hal. 21

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013, Hal. 56

<sup>4</sup> Guntur Setiawan, *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004, Hal. 39

dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.<sup>5</sup>

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu melihat pelaksanaan penilaian aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik yang diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak.

Penilaian diartikan sebagai proses, cara, atau pembuatan nilai. Nilai di sini dapat berupa angka maupun deskripsi yang diberikan untuk mengetahui kualitas suatu produk tertentu. Bila dihubungkan dalam dunia pendidikan, nilai digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa. Kata “menyeluruh” mengandung arti bahwa penilaian tidak hanya ditujukan pada penguasaan salah satu bidang tertentu saja, tetapi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai.<sup>6</sup>

Penilaian dalam kurikulum 13 dikenal dengan penilaian autentik, yaitu merupakan salah satu teknik penilaian yang digunakan dalam penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi yang berupa kemampuan nyata yang diperoleh di dalam kelas dan kemampuan tersebut dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, Hal.4

<sup>6</sup> Fadlillah, Muhammad, *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, Hal.202

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik pengertian bahwa penilaian merupakan suatu kegiatan atau proses yang sistematis dan berkelanjutan tentang penguasaan pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik yang mencakup aspek sikap spiritual dan sosial. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, dan jurnal.

Berkaitan dengan uraian implementasi dan penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi penilaian adalah melihat pelaksanaan suatu kegiatan atau proses yang sistematis dan berkelanjutan tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap spiritual dan sosial dalam menyelesaikan kegiatan proses pembelajaran.

## **2. Sikap Spiritual**

### **a. Pengertian Sikap Spiritual**

Sikap spiritual terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa. Sedangkan sikap sosial terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Uraian diatas bahwa penilaian sikap spiritual dan sikap sosial merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/ perkembangan sikap peserta

---

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses*, h. 135



didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dari KI 1 dan KI 2.

Pengertian sikap spiritual Menurut Arabi dalam Ruslan sikap spiritualitas adalah penerapan segenap potensi rohaniyah dalam diri manusia yang harus tunduk pada ketentuan syari dalam melihat segala macam bentuk realitas baik dalam dunia empiris maupun dalam dunia kebatinan.<sup>8</sup>

Apabila dihubungkan dengan pengertian sikap, maka menurut Ramayulis yang dimaksud dengan sikap spiritual adalah sikap seseorang yang ada kaitannya dengan tingkah laku di dalam ajaran agama yang disebut amal keagamaan.<sup>9</sup>

Pendapat lainnya mendefinisikan sikap spiritual yaitu kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama.<sup>10</sup>

Sikap spiritual menurut Kurikulum 13 yaitu semua yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa. Sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa. Kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: Menghargai dan. menghayati ajaran agama yang dianutnya.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Saifuddin Aman, *Tren Spiritualitas Millenium Ketiga*, (Banten: Ruhamah, 2013), h 24

<sup>9</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, h 113

<sup>10</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah; Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h 66

<sup>11</sup> Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara), Hal. 45

Sikap spiritual merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian tersebut dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Sikap spiritual yang diamati meliputi: 1) Ketaatan beribadah 2) Perilaku syukur 3) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 4) Toleransi dalam beribadah.<sup>12</sup>

Maka dapat disimpulkan implemenatasi penilaian sikap spiritual merupakan kegiatan penerapan penilaian sikap yang meliputi keimanan dengan kata lain yang berhubungan dengan Tuhan YME baik dari segi ibadah maupun rasa syukur. Sikap spiritual yang ditanamkan terdapat didalam KI-1 (Kompetensi Inti-1). yaitu peserta didik bisa menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan suatu nilai-nilai akhlak agar terbentuk kebiasaan, budaya dan karakter peserta didik.

#### **b. Indikator Penilaian Sikap Spiritual**

Indikator penilaian sikap spiritual adalah sebagai berikut:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
- b. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
- c. Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan.
- d. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri.
- f. Bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- g. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha
- h. Menjaga lingkungan hidup di sekitar satuan pendidikan.
- i. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan.
- j. Bersyukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa Indonesia.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, 177

- k. Menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.<sup>13</sup>

### c. Tujuan Penilaian Sikap Spiritual

Tujuan penilaian sikap spiritual untuk membantu peserta didik agar memahami, menyadari, dan mengalami nilai-nilai serta mampu menempatkannya secara integral dalam kehidupan.<sup>14</sup>

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik. Perilaku tersebut sesuai dengan butir-butir nilai sikap dari KI-1 dan KI-2.<sup>15</sup>

### d. Manfaat Penilaian Sikap Spiritual

Manfaat penilaian sikap spiritual sangat urgen untuk diimplementasikan agar dapat membantu peserta didik menjadi manusia yang memahami nilai-nilai ajaran agamanya dan menerapkan nilai-nilai spiritual tersebut dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga segala pengaruh negatif dari perubahan zaman dapat diantisipasi peserta didik dengan lebih baik.<sup>16</sup>

Pendidikan sikap spiritual akan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat dan dunia pendidikan sekarang ini yang terjadi yaitu kemerosotan akhlak. Dengan pendidikan sikap spiritual, peserta didik tidak hanya akan menjadi generasi yang memiliki pengetahuan dan penguasaan teknologi akan tetapi menjadikan pengetahuan dan teknologi tersebut semakin meningkatkan keimanan,

---

<sup>13</sup> Faradillah M. *Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar ruzz Media, 2014), h 54

<sup>14</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h 119

<sup>15</sup> Sitti Mania, *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, 45

<sup>16</sup> Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), h 205

ketakwaan dan akhlak yang mulia dalam kehidupan pribadi maupun di masyarakat

### **3. Sikap Sosial**

#### **a. Pengertian Sikap Sosial**

Sosial dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat atau memperhatikan kepentingan umum. Menurut Gerungan sikap sosial menyebabkan terjadinya cara-cara tingkah laku yang berulang-ulang terhadap suatu objek sosial, dan biasanya sikap sosial itu dinyatakan tidak hanya oleh seseorang saja, tetapi juga oleh orang-orang lain yang sekelompok atau semasyarakat.<sup>17</sup>

Najati menjelaskan bahwa aspek sosial berkaitan dengan hubungan dengan sesama manusia. Mencintai kedua orang tua, mencintai pendamping hidup, mencintai anak, membantu orang yang membutuhkan, amanah, berani mengungkapkan kebenaran, menjauhi hal-hal yang menyakiti orang lain, jujur terhadap orang lain, mencintai pekerjaan, mempunyai tanggung jawab sosial.<sup>18</sup>

Manusia adalah makhluk sosial, ia hidup dalam masyarakat yang individu-individunya diikat dalam masyarakat yang individu-individunya diikat oleh hubungan yang beragam: hati. Sosial, ekonomi dan lain-lain. Sejak lahir, seorang anak hidup dalam lingkungan keluarga yang diikat oleh perasaan cinta, kasih sayang, jujur, loyal,

---

<sup>17</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hal. 43

<sup>18</sup> Najati, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 10

ikhlas, dan dia merasakan kebahagiaan di antara mereka, Sebagaimana si anak merasakan cinta kepada orang tuanya dan anggota keluarganya, ia juga merasakan kasih sayang cinta kasih sayang dan perhatian terhadap mereka. Secara sosial cinta sangat menentukan dalam membentuk hubungan-hubungan sosial yang harmonis, cintalah yang mendorong untuk saling tolong menolong, saling menguatkan dan mengikatkan ikatan solidaritas sosial. Al-Quran membimbing kaum muslimin untuk saling tolong menolong dan persatuan diantara mereka, Allah berfirman dalam surat Taubah ayat 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٧١

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.<sup>19</sup>

Sikap sosial yang diamati meliputi: 1) Jujur 2) Disiplin 3)

Tanggung Jawab 4) Santun 5) Peduli 6) Percaya diri.<sup>20</sup>

Sikap sosial berhubungan dengan sikap peserta didik terhadap materi pelajaran, sikap peserta didik terhadap proses belajar, dan sikap yang berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran akidah akhlak.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, (Jakarta: Pustaka Amani 2015), h, 167

<sup>20</sup> *Ibid.*, Hal. 179-180

<sup>21</sup> Faradillah M. *Implementasi Kurikulum 2013*, 114

Sikap sosial mengacu pada kompetensi inti 2 (KI-2) yang menyebutkan bahwa sikap sosial terdiri sikap: jujur, disiplin, tanggung jawab, toleran, gotong royong, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, seperti dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.<sup>22</sup>

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa implementasi penilaian sikap sosial merupakan penilaian sikap yang didasarkan pada pembentukan peserta didik dimana peserta didik diharapkan mampu membentuk sikap berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, peserta didik memiliki sikap akhlakul karimah terhadap proses pembelajaran, dan sikap yang berkaitan dengan nilai atau norma berhubungan dengan materi pelajaran.

#### **b. Indikator Penilaian Sikap Sosial**

Adapun indikator sikap sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Indikator jujur antara lain: (a) tidak berbohong. (b) tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan. (c) tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber). (d) mengungkapkan perasaan apa adanya. (e) menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. (f) membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. dan (g) mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
- 2) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator disiplin antara lain: (a) datang tepat waktu. (b) patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan. Dan (c)

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 44-45

mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

- 3) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan. Indikator tanggung jawab antara lain: (a) melaksanakan tugas individu dengan baik. (b) menerima risiko dari tindakan yang dilakukan. (c) tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti akurat.
- 4) Toleran, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan. Indikator toleransi antara lain : (a) tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat, (b). menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya, (c) dapat menerima kekurangan orang lain, (d) dapat memaafkan kesalahan orang lain, (e) mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, (f) pandangan dankeyakinan, (g) tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain, (h) kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik, (i) terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
- 5) Gotong Royong adalah: bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas. Adapun indikatornya adalah : (a) terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah, kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan, (b) bersedia membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan, (c) aktif dalam kerja kelompok, (d) memusatkan perhatian pada tujuan kelompok,(e) tidak mendahulukan kepentingan pribadi, (f) mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/ pikiran antara diri sendiri dengan orang lain, mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.
- 6) Santun yaitu : sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/ santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain. Indikatornya adalah sebagai berikut : (a) menghormati orang yang lebih tua, (b) tidak berkata-kata kotor, (c) kasar dan takabur, tidak meludah di sembarang tempat, (d) tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat,(e) mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan dari orang lain,(f) bersikap 3S (Salam,senyum, sapa) , (g) meminta izin ketika memasuki ruangan orang lain menggunakan barang milik orang lain.

- 7) Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak. Indikatornya meliputi : (a) berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, mampu membuat keputusan dengan cepat, (b) tidak mudah putus asa, tidak canggung dalam bertindak, (c) berani presentasi di depan kelas, (d) Berani berpendapat, (e) bertanya atau menjawab pertanyaan.<sup>23</sup>

### c. Tujuan Penilaian Sikap Sosial

Tujuan adanya sikap sosial adalah: a) Subjek orang-orang dalam kelompoknya b) Objeknya orang banyak (sekelompok orang) dalam kelompoknya. c) Dinyatakan atau dilakukan berulang-ulang.

Tujuan Penilaian sikap sosial yaitu pembentukan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Sikap sosial merupakan kesadaran individu menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. Objek sosial dalam sikap sosial adalah orang banyak dalam kelompok.<sup>24</sup>

### d. Manfaat Penilaian Sikap Sosial

Sedangkan manfaat penilaian sikap sosial adalah (1) satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain; (2) satu pendapat umum; dan (3) satu sikap yang terarah kepada manfaat sosial, sebagai lawan dari sikap yang terarah pada manfaat prive (pribadi).<sup>25</sup>

Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial dinyatakan tidak oleh seorang tetapi diperhatikan oleh orang-orang

---

<sup>23</sup> Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian. Jakarta: Kemendikbud.

<sup>24</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h 38-39

<sup>25</sup> Sudarsono, *Kamus Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h 216



sekelompoknya. Objeknya adalah objek sosial (banyak orang dalam kelompok).

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan sikap sosial pembentukan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab dan merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata. Manfaat penilaian sikap sosial kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain.

#### **4. Prinsip Melakukan Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial**

Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang penilaian. Penilaian harus memberikan hasil yang dapat diterima oleh semua pihak, baik yang dinilai, yang menilai, maupun pihak lain yang akan menggunakan hasil penilaian tersebut.<sup>26</sup>

Hasil penilaian akan akurat bila instrumen yang digunakan untuk menilai, proses penilaian, analisis hasil penilaian, dan objektivitas penilai dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip penilaian yang dapat menjaga agar orientasi penilaian tetap pada framework atau rel yang telah ditetapkan.<sup>27</sup>

Perubahan kurikulum merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik dan mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan secara nasional.

Penjelasan tentang penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip yaitu:

---

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 78

<sup>27</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), 8

a. Sahih

Agar penilaian sahih (valid) harus dilakukan berdasar pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. Untuk memperoleh data yang dapat mencerminkan kemampuan yang diukur harus digunakan instrumen yang sahih, yaitu instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Objektif

Penilaian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Karena itu perlu dirumuskan pedoman penilaian (rubrik) sehingga dapat menyamakan persepsi penilai dan meminimalisir subjektivitas.<sup>28</sup>

Apalagi penilaian kinerja yang memiliki cakupan, otentisitas, dan kriteria penilaian sangat kompleks. Untuk penilai lebih dari satu perlu dilihat reliabilitas atau konsistensi antar penilai (*inter-rater reliability*) untuk menjamin objektivitas setiap penilai.

c. Adil

Penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, gender, dan hal-hal lain. Perbedaan hasil penilaian semata-mata harus disebabkan oleh berbedanya capaian belajar peserta didik pada kompetensi yang dinilai.

---

<sup>28</sup> Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian*, 136

d. Terpadu

Penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Penilaian merupakan proses untuk mengetahui apakah suatu kompetensi telah tercapai.<sup>29</sup> Kompetensi tersebut dicapai melalui aktivitas pembelajaran. Karena penilaian tidak boleh terlepas apalagi melenceng dari pembelajaran. Penilaian harus mengacu pada proses pembelajaran yang dilakukan.

e. Terbuka

Prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus terbuka, jelas, dan dapat diketahui oleh siapapun. Dalam era keterbukaan seperti sekarang pihak yang dinilai dan pengguna hasil penilaian berhak tahu proses dan acuan yang digunakan dalam penilaian, sehingga hasil penilaian dapat diterima oleh siapa pun.

f. Menyeluruh dan Berkesinambungan

Penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik atau peserta didik. Instrumen penilaian yang digunakan, secara konstruk harus merepresentasikan aspek yang dinilai secara utuh. Penilaian dilakukan dengan berbagai teknik dan instrumen, diselenggarakan pada pembelajaran, menggunakan pendekatan *assessment as learning, for learning, dan of learning secara proporsional*.

---

<sup>29</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*, 9

g. Sistematis

Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. Penilaian sebaiknya diawali dengan pemetaan. Dilakukan identifikasi dan analisis KD (kompetensi dasar), dan indikator ketercapaian KD. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis tersebut dipetakan teknik penilaian, bentuk instrumen, dan waktu penilaian yang sesuai.<sup>30</sup>

h. Beracuan kriteria

Penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi menggunakan acuan kriteria. Artinya untuk menyatakan seorang peserta didik telah kompeten atau belum bukan dibandingkan terhadap capaian teman-teman atau kelompoknya, melainkan dibandingkan terhadap kriteria minimal yang ditetapkan. Peserta yang sudah mencapai kriteria minimal disebut tuntas, dapat melanjutkan pembelajaran untuk mencapai kompetensi berikutnya, belum mencapai kriteria minimal wajib menempuh remedial.

i. Akuntabel

Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Akuntabilitas penilaian dapat dipenuhi bila penilaian dilakukan secara sah, objektif, adil, dan terbuka, sebagaimana telah diuraikan diatas. Bahkan perlu dipikirkan konsep *meaningfull assessment*. Selain dipertanggungjawabkan teknik,

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, 9

prosedur, dan hasilnya, penilaian juga harus dipertanggungjawabkan kebermaknaannya bagi peserta didik dan proses belajarnya.<sup>31</sup>

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa prinsip dalam melakukan penilaian aspek sikap spiritual dan sosial adalah penilaian sah (valid) harus dilakukan berdasar pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur, Penilaian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai, Penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, Penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran, Prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus terbuka, jelas, dan dapat diketahui oleh siapapun, Penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah baku, Penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi menggunakan kriteri Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

##### **5. Perencanaan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial**

Sikap adalah reaksi atau respons yang masih tertutup dan seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Dalam jurnal yang sama Bimo Walgito menyatakan bahwa sikap adalah organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, 10

membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu.<sup>32</sup> Standar perencanaan penilaian hasil belajar adalah:

- a. Guru harus membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan rencana pembelajarannya,
- b. Guru harus mengembangkan kriteria pencapaian Kompetensi Dasar (KD) sebagai dasar untuk penilaian,
- c. Guru menentukan teknik dan instrument penilaian sesuai indikator pencapaian KD,
- d. Guru harus menginformasikan seawal mungkin kepada peserta didik tentang aspek aspek yang dinilai dan kriteria pencapaiannya,
- e. Guru menuangkan seluruh komponen,
- f. Guru membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan,
- g. Guru menganalisis kualitas instrumen penilaian dengan mengacu pada persyaratan instrumen serta menggunakan acuan kriteria,
- h. Guru menetapkan bobot untuk tiap-tiap teknik/jenis penilaian baik untuk KI 1, 2, KI 3 dan 4, dan menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik,
- i. Guru menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dijadikan rujukan pengambilan keputusan.<sup>33</sup>

Berdasarkan Permendikbud No. 24 Tahun 2016, mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar, diketahui bahwa KD dari KI 1 dan KI 2 hanya ada pada mata pelajaran PABP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) dan PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), sedangkan pada mata pelajaran lainnya tidak dikembangkan KD. Penilaian sikap pada mata PABP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) dan PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) akan diturunkan dari KD pada KI-1 dan KI- 2, yang kemudian dirumuskan indikatornya. Indikator

---

<sup>32</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 89

<sup>33</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014) 73

sikap ini diamati dan dicatat pada jurnal seperti pada mata pelajaran lainnya.

Nilai-nilai yang akan diobservasi terkait dengan KD dan indikator yang dikembangkan di mata pelajaran Akidah akhlak. Selanjutnya pendidik menentukan teknik penilaian sikap, yaitu terutama teknik observasi. Teknik penilaian diri dan penilaian antar teman juga dapat dipilih. Penentuan teknik penilaian harus diikuti dengan mempersiapkan instrumen penilaian.<sup>34</sup>

Perumusan Indikator Domain Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Acuan penilaian adalah indikator, karena indikator merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri, atau proses yang memiliki kontribusi.<sup>35</sup> Indikator harus terukur konteks penilaian, indikator merupakan tanda-tanda yang dimunculkan oleh peserta didik, yang dapat diamati atau diobservasi oleh guru sebagai representasi sikap yang dinilai.<sup>36</sup>

Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Berdasarkan Permendikbud No 23 Tahun 2016, pasal 9 ayat (1) huruf b. menjelaskan bahwa penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas.<sup>37</sup>

Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi atau teknik lainnya yang relevan, teknik penilaian observasi dapat menggunakan instrumen berupa lembar observasi, atau buku. Teknik penilaian lain yang dapat digunakan adalah penilaian diri dan penilaian antar teman. Penilaian diri dan penilaian antar teman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan

---

<sup>34</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penilaian*, 32433

<sup>35</sup> Kusaeri. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 30

<sup>36</sup> Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses*, 165

<sup>37</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan

dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi hasil penilaian sikap oleh pendidik.

## **6. Pelaksanaan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial**

Sikap spiritual mengharapkan agar peserta didik yang mengalami proses pendidikan akan menunjukkan iman dan takwa dalam arti yang sesungguhnya, perlu disadari bahwa peserta didik perlu ditekankan dengan iman dan takwa mengingat peserta didik sekarang cenderung menjauh dari perilaku iman dan takwa.

Jadi tujuan sikap spiritual adalah usaha yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa. Adapun yang menjadi standar pelaksanaan penilaian adalah:

- a. Guru melakukan penilaian menggunakan prosedur yang sesuai dengan rencana penilaian telah disusun pada awal kegiatan pembelajaran.
- b. Guru menjamin pelaksanaan ulangan dan ujian yang bebas dari kemungkinan terjadi tindak kecurangan
- c. Guru memeriksa dan mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik dan selanjutnya memberikan umpan balik komentar bersifat mendidik.
- d. Guru menindaklanjuti hasil pemeriksaan, jika ada peserta didik yang belum memenuhi KKM dan melaksanakan pembelajaran.
- e. Guru melaksanakan ujian ulangan bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial, atau pengayaan untuk pengambilan kebijakan berbasis hasil belajar peserta didik.<sup>38</sup>

Penilaian sikap dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran) dan/atau di luar jam pembelajaran, guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama

---

<sup>38</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar)*74



peserta didik di luar jam pelajaran). Penilaian sikap spiritual dan sosial dilakukan secara terus menerus selama satu semester.

Sikap dan perilaku peserta didik yang teramati oleh pendidik ini dan tercatat dalam jurnal, akan lebih baik jika dikomunikasikan kepada peserta didik yang bersangkutan dan kepadanya diminta untuk paraf di jurnal, sebagai bentuk “pengakuan” sekaligus merupakan upaya agar peserta didik yang bersangkutan segera menyadari sikap dan perilakunya serta berusaha untuk menjadi lebih baik.<sup>39</sup>

Penilaian sikap spiritual dan sosial di dalam kelas maupun diluar jam pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mengikuti perkembangan sikap spiritual dan sosial, serta mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku peserta didik.

Sebagaimana disebutkan pada uraian terdahulu, apabila seorang peserta didik pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain peserta didik tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik<sup>40</sup>.

## **7. Pengolahan Hasil Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial**

Ranah sikap spiritual memiliki jenjang kualitas pengalaman peserta didik terhadap agamanya ada lima yaitu: menerima secara istilah dapat diartikan bahwa peserta didik menyambut, membenarkan dan menyetujui

---

<sup>39</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penilaian*, 36

<sup>40</sup> *Ibid.*,37

agama yang dianutnya; menjalankan,<sup>41</sup> Artinya melakukan, mematuhi, dan mempraktikkan; menghargai artinya memberi, menentukan; mengahayai artinya mengalami dan merasakan sesuatu dalam batin. Standar pengolahan dan pelaporan evaluasi/penilaian:

- a. Guru memberikan skor untuk setiap komponen yang dinilai dan makna/interpretasi dari skor tersebut.
- b. Selain skor, pendidik juga menulis deskripsi naratif mengenai skor tersebut yang menggambarkan kompetensi peserta didik baik.
- c. Guru menetapkan satu nilai dalam bentuk angka beserta deskripsi untuk setiap mata pelajaran, serta menyampaikan kepada wali kelas untuk ditulis dalam 3 (tiga). Guru bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaiannya dalam rapat dewan guru kenaikan kelas.
- d. Guru bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaian kepada rapat dewan guru untuk menentukan kelulusan peserta didik pada akhir satuan pendidikan pada persyaratan kelulusan satuan pendidikan.
- e. Guru bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaiannya kepada orang tua/wali murid.<sup>42</sup>

Berdasarkan Permendikbud No 23 Tahun 2016, pasal 13 ayat (1) tentang prosedur pengolahan dan pelaporan hasil penilaian, huruf f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian, g. melaporkan hasil penilaian dan h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.<sup>43</sup>

Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

- a. Guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap pada jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.

---

<sup>41</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penilaian*, 39

<sup>42</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar)*, 74

<sup>43</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun

- b. Guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap peserta didik.
- c. Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.
- d. Pelaporan hasil penilaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi<sup>44</sup>

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pengolahan hasil penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap. Guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial. Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK, Pelaporan hasil penilaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi.

## **B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

### **1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Pelajaran Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam dan pembiasaan menerapkan dan menghiasi diri dengan akhlakul karimah semestinya dapat mempercepat tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan rumpun dari Pendidikan Agama Islam, suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik

---

<sup>44</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penilaian*, 37

agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>45</sup>

Pelajaran Akidah Akhlak adalah salah satu bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan nasional agar membentuk peserta didik menjadi manusia yang berima dan bertaqwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia.

Pembelajaran akidah akhlak tentang menghayati dan mengimani Allah SWT serta merealisasikan pada perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari dengan bentuk sikap berbudi pekerti luhur dan bermartabat serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan sangat penting.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa mata pelajaran akidah akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam. untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan merealisasikan pada perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari dengan bentuk sikap berbudi pekerti yang luhur di dalam madrasah maupun di luar madrasah.

## **2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Mata pelajaran Akidah Akhlak mengandung arti pembelajaran yang membicarakan tentang keyakinan dari suatu kepercayaan dan nilai suatu perbuatan baik atau buruk, yang dengannya diharapkan tumbuh

---

<sup>45</sup> Majid Abdul & Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi kurikulum 2014)* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), h. 130

<sup>46</sup> Haerudin dan Adi Purwati, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Barupring*. *Jurnal Sekolah Dasar : Elementary School Journal*, 1 (3), September 2018, h. 49

suatu keyakinan yang tidak dicampuri keragu-raguan serta perbuatannya dikontrol oleh ajaran Agama Islam.<sup>47</sup>

a. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Adapun tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak pada MTs adalah sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai , manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam

Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung kelas VIII adalah sebagai berikut:

- 1) Agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal yang harus diimani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari berdasarkan Al Qur'an dan Hadits
- 2) Agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan Akidah yang baik dan meninggalkan Akhlak yang buruk, baik yang berhubungan dengan Allah SWT, diri sendiri, antar manusia maupun hubungannya dengan alam sekitarnya.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h 108

<sup>48</sup> KMA 183 Tahun 2019 Kurikulum PAI dan Bahasa Arab.

b. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII

- 1) Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada peserta didik agar mau menghayati dan meyakini dengan keyakinan yang benar terhadap Allah, Malaikat-malaikat, Kitab-kitab, Rasul-rasul, hari akhir, serta qada' dan qadar Allah.
- 2) Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada peserta didik agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antar manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya manusia dengan alam lingkungannya.<sup>49</sup>

Uraian di atas bahwa pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII dibutuhkan pendekatan dalam hal ini sangat dibutuhkan seperti keimanan agar peserta didik dapat mengembangkan pemahaman kepada Allah SWT. Kemudian pemahaman sangat penting dapat mengamalkan keyakinan akidah akhlak sehingga menghadapi masalah. Selanjutnya pembiasaan, sebagai guru harus memberikan contoh sikap yang baik kemudian memberikan pembiasaan peserta didik untuk mengikuti sikap baik sehingga terjadilah pembiasaan memberikan pemahaman yang masuk akal ke peserta didik untuk membedakan sifat yang baik. Selanjutnya emosional, sebagai guru harus mengarahkan peserta didik untuk menghayati perilaku yang sesuai.

### 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs

Ruang lingkup disini maksudnya adalah apa saja dan sejauh mana materi-materi yang perlu disampaikan dalam mata pelajaran akidah akhlak. Di MTs Ruang Lingkup Mata pelajaran Akidah Akhlak Secara umum, meliputi:

---

<sup>49</sup> Buku Pelajaran Akidah Akhlak

- a. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, al-Asma' al-Husna (al-Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, arRa'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-Adl, alHayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif), sifatsifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya, tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan), hikmah beriman kepada hari Akhir, beriman kepada qadla' dan qadar. mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (karamah, maunah, dan irhas), peristiwa-peristiwa alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir (ʿAlam Barzah, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hisab, Yaumul Mizan, Yaumul Jaza', Shirat, Surga dan Neraka)
- b. Aspek akhlak terpuji meliputi: taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiyar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur. Sifat utama keteguhan rasul Ulul Azmi. sifat husnuzan, tawadhu, tasammuh, ta'awun, menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif.
- c. Aspek akhlak tercela meliputi: riya, nifaq, ananiah, putus asa, gadab, tamak, hasad, dendam, gibah, fitnah, namimah, dan perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja (minuman keras, judi, pacaran dan tawuran).
- d. Aspek adab meliputi: adab dan fadlilah sholat dan dzikir (Istighfar, Shalawat dan Laa ilaaha illallaah), adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa, adab kepada orang tua, guru, bersosial media, bergaul dengan saudara, teman, tetangga, berjalan, makan minum, dan berpakaian.

- e. Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman a.s. Nabi Ibrahim a.s. Nabi Musa a.s. Sahabat Abu Bakar r.a. Sahabat Umar bin Khattab r.a. sayidah Aisyah r.a. Sahabat Usman bin Affan r.a, Sahabat Ali bin Abi Thalib<sup>50</sup>.

Adapun Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII

MTs adalah meliputi :

- 1) Aspek Akidah: Keistimewaan Al Qur'an , Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya, Sifat Wajib dan Mustahil bagi Allah , keteladanan ulul azmi.
- 2) Aspek Akhlak: Membiasakan akhlak terpuji (Ikhtiar,tawakal,sabar,syukur, Qanaah husnudzon, tasamuh, tawadhu dan ta'awun,), meghindari sifat tercela (Ananiah, putus asa,ghadab, tamak,hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah), adab terhadap orang tua , adab terhadap guru,
- 3) Aspek Keteladanan : Kisah keteladanan Nabi Musa dan Keteladanan Abu Bakar ash Shiddik<sup>51</sup>

Penjelasan tentang akhlak itu sendiri, dijelaskan oleh Moh, Ibnu Qoyyim bahwa secara umum ada dua jenis. Kedua hal itu terdiri dari akhlak *dlarury* dan akhlak *mukhtasabah*.

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia siswa seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga;
- 3) Penyesuaian mental siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Akidah akhlak;
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalan, kelemahan siswa dalam keyakinan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) Pencegahan siswa negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing;
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya;

---

<sup>50</sup> Keputusan Menteri Agama nomor: 183 Tahun 2019

<sup>51</sup> Buku Akidah Akhlak Kelas VIII KMA 183 Tahun 2019



- 7) Penyaluran siswa mendalami Akidah akhlak pendidikan lebih tinggi.<sup>52</sup>

Akhlak *dlarury* adalah akhlak yang asli, otomatis yang merupakan pemberian Allah secara langsung, tanpa memerlukan latihan, kebiasaan dan pendidikan. Akhlak ini hanya dimiliki oleh para nabi dan Rasul-Nya serta manusia-manusia terpilih yang selalu beramal shaleh sejak lahir.

Pertama, aspek Akidah terdiri atas keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, rasul Allah, sifat-sifat dan mu'jizatny, dan hari Akhir. Kedua, aspek akhlak terpuji yang terdiri atas Khauf, raja', taubat, tawadlu', ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekak yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tasamuh, jujur, adil, amanah. Ketiga, aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah, dan ghibah.<sup>53</sup>

Akhlak mukhtasabah adalah akhlak atau budi pekerti yang harus dicari dengan jalan berlatih, pendidikan dan pembiasaan yang baik serta cara berpikir yang tepat. Akhlak ini dimiliki oleh sebagian besar manusia.

Ciri-ciri Akhlak Islam ada lima macam, yaitu:

- 1) Kebijakan yang mutlak.
- 2) Kebijakan yang menyeluruh.
- 3) Kemantapan.
- 4) Kewajiban yang dipatuhi.
- 5) Pengawasan yang menyeluruh.<sup>54</sup>

Ada empat aspek yang meliputi yaitu aspek Akidah, aspek akhlak, aspek adab Islami, dan aspek keteladanan. Penjelasan secara singkat sebagai berikut ini:

---

<sup>52</sup> Tim Perumus *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah)*, (Departemen Agama RI, 2003), h. 1

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 3

<sup>54</sup> Syamsudin Yahya, "Pengajaran Aqidah Islamiyah", dalam Chabib Thoaha, Saifuddin Zuhri, dan Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran.*, h.121-122

a. Aspek Akidah

- 1) Kalimat thoyyibah sebagai materi pembiasaan, meliputi: bacaan tahlil, basmalah, tahmid, tasbih, takbir, ta'awud, salam, shalawat, tarji', istigfar, dan sebagai.
- 2) Asmaul husna sebagai materi pembiasaan meliputi: al-Ahad, alHamid, asy-Syakur, al-Qudus, ash-Shomad, al-'Adhim, al-Karim, al-Kabir, al-Malik, dan sebagainya.
- 3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalima thoyyibah, al-Asma Al-Husna dan pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
- 4) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qada dan Qadar Allah)<sup>55</sup>

b. Aspek Akhlak

- 1) Pembiasaan akhlakul karimah, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun tolong-menolong, hormat dan patuh, siddiq, amanah, tabligh, fathonah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qona'ah, tawakal, kesederhanaan, toleransi dan cinta.
- 2) Menghindaril akhlak sayi'ah (Imadzmumah) secara berurutan disajikan pada setiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok dan kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, marah, fasik, dan murtad.

---

<sup>55</sup> *Ibid*

c. Aspek Adab Islami

- 1) Adab terhadap diri sendiri, yaitu adab mandi, tidur, buang air besar dan kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, belajar dan bermain.
- 2) Adab terhadap Allah, yaitu adab di masjid, mengaji, dan beribadah.
- 3) Adab kepada sesama, yaitu kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga, serta manusia secara umum.
- 4) Adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum dan di jalan.

d. Aspek Kisah Teladan

Aspek ini meliputi: kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW, Nabi Isma‘il, Kan‘an, kelicikan saudara Nabi Yusuf as, Tsa‘labah, Masithah, Ulul Azmi, Qorun, Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabil Yunus dan Nabi Ayub. Materi-materi kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi yaitu akidah dan akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam standar kompetensi, tapi ditampilkan dalam kompetensi dasar.

Pembelajaran akidah akhlak dibutuhkan pendekatan dalam hal ini sangat dibutuhkan seperti keimanan agar peserta didik dapat mengembangkan pemahaman kepada Allah SWT. Kemudian pemahaman sangat penting agar peserta didik dapat mengamalkan keyakinan akidah akhlak sehingga dapat menghadapi masalah yang ada di kehidupannya.

Selanjutnya pembiasaan, sebagai guru harus memberikan contoh sikap yang baik kemudian memberikan pembiasaan peserta didik untuk mengikuti sikap yang baik sehingga terjadilah pembiasaan selanjutnya rasional, memberikan pemahaman yang masuk akal ke peserta didik.

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa ruang lingkup dalam implementasi penilaian sikap adalah aspek akidah yaitu sebagai materi pembiasaan, meliputi: bacaan tahlil, basmalah, tahmid, tasbih, takbir, ta'awud, salam, shalawat, istigfar, dan sebagainya. Aspek akhlak yaitu pembiasaan seperti disiplin, hidup bersih, ramah, sopan santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun tolong-menolong, hormat dan patuh, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, tawakal, kesederhanaan, toleransi dan cinta. Aspek Adab Islami yaitu serti adab terhadap diri sendiri, yaitu adab mandi, tidur, buang air besar dan kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, belajar dan bermain. Dan Aspek Kisah Teladan seperti materi-materi kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi yaitu akidah dan akhlak, sehingga tidak di tampilkan dalam standar kompetensi, tapi diltampilkan dalam kompetensi dasar.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII semester ganjil dalam implementasi penilaian sikap spiritual dan sosial yang dijadikan penelitian adalah sebagai berikut :

<b>Materi Pokok</b>	<b>Kompetensi Inti 1</b>	<b>Kompetensi Inti 2</b>
Adab Yang Baik Kepada Orang Tua dan	1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong

Guru		royong, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
	1.5 Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru	2.5 Mengamalkan adab yang baik kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
	Indikator Sikap Spiritual	Indikator Sikap Sosial
	1.5.1. Menyadari kewajiban menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru.	2.5.1. Menunjukkan perilaku terbiasa menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan. Pada penelitian ini yaitu suatu penelitian dengan melakukan riset dengan kondisi untuk mengetahui sumber data.<sup>67</sup>

Gambaran pada penelitian ini memiliki ciri deskriptif yang menggambarkan objek dengan maksud membuat seluruh kesimpulan umum yang berlaku.<sup>68</sup>

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu tentang implementasi penilaian aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran.

#### **B. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena bantuan manusia. Fenomena dapat berupa bentuk, aktifitas,

---

<sup>67</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 161.

karakteristik, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.”<sup>69</sup>

Sifat penelitian terkandung dibalik objek penelitian, perilaku subjek, hubungan sosial subjek, tindakan subjek dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks alamiah. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>70</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai situasi sosial, kejadian sosial dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dengan mudah dipahami dengan mendalam tentang gejala baik fenomena alamiah maupun fenomena bantuan manusia, peristiwa tentang implementasi penilaian aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran.

### **C. Sumber Data**

Penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subyek yang memiliki kedudukan penting. Konsekuensi lebih lanjut dari posisi sumber data

---

<sup>69</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016), h 72

<sup>70</sup>Muhammad Nazir, *Metode penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

tersebut dalam penelitian kualitatif, ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data menentukan kekayaan data diperoleh.”<sup>71</sup> Peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer, dan sumber sekunder yaitu:

### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara kepada responden atau informan secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer adalah sumber data pertama di mana sebuah penelitian dihasilkan.<sup>72</sup>

Sumber primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru akidah akhlak dan peserta didik MTs Nurul Iman Rejo Agung, Tegineneng Kabupaten Pesawaran .

### **2. Sumber Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan dokumentasi dan penelaahannya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan relevansi dengan fokus permasalahan penelitian).

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.<sup>73</sup>

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sumber data sekunder dalam

---

<sup>71</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian.*, h. 163

<sup>72</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga 2011), h. 129.

<sup>73</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2001), h. 91



penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui dokumen dokumen grafis, (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, whatsapp dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer yaitu dokumen yang meliputi jumlah siswa yang ada di MTs Nurul Iman Rejo Agung. Sedangkan sumber data tambahan lain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari Program tahunan, Program semester, Silabus, Rpp, dokumen penilaian untuk memberikan informasi data pelaksanaan penilaian aspek sikap spiritual dan sosial pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan i penelitian. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode observasi, metode interview dan metode dokumentasi adalah:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti akan melihat tiga komponen yaitu *place*, *actor* dan *activity* untuk mengumpulkan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data.<sup>74</sup>

Observasi adalah suatu cara digunakan dalam mengumpulkan data suatu pengamatan dan juga pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Metode observasi cara yagn paling

---

<sup>74</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghia Indonesia, 2013), h. 175

efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument format yang disusun berisi item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan.<sup>75</sup>

Uraian di atas dijelaskan bahwa observasi ini adalah salah satu metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data-data dengan cara mengamati mencatat dan juga untuk mendapatkan semua informasi tentang pelaksanaan penilaian aspek sikap spiritual dan sosial pada mata pelajaran akidah akhlak dan kendala -kendala yang dihadapi dalam menerapkan penilaian aspek sikap spiritual dan sosial pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah “bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.”<sup>76</sup>

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>77</sup>

Uraian di atas bahwa metode wawancara yang peneliti gunakan adalah metode tanya jawab antara peneliti dan guru akidah akhlak Mts Nurul Iman Rejo Agung untuk memperoleh informasi tentang

---

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 234

<sup>76</sup>W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2013), h. 119

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 319

pelaksanaan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan Penilaian aspek sikap spiritual dan sikap sosial . Peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, peneliti membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi bagaimana cara penyajiannya diserahkan sepenuhnya kepada informan yaitu guru akidah akhlak dan peserta didik di MTs Nurul Iman Rejo Agung.

### 3. Metode Dokumentasi

Berkaitan dengan hal ini metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, ledger agenda”<sup>78</sup> Dokumentasi yang berhasil dihimpun berupa buku administrasi dan catatan. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>79</sup>

Maka metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat terkait dengan profil madrasah, struktur organisasi madrasah, sarana prasarana madrasah, data tenaga kependidikan serta data data lain yang diperlukan dalam pelaksanaan penilaian aspek sikap spiritual dan sosial dan kendala -kendalanya di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

---

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. h. 236

<sup>79</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik* h. 105

## E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting, untuk menjaga kredibilitas hasil penelitian, yaitu aktivitas validasi dengan cara *Triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara melihat fenomena dari beberapa sudut, atau melakukan verifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber.<sup>80</sup>

Penelitian ini mencoba memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik *Triangulasi*. Maksud dari teknik *Triangulasi* tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh para aktor/pelaku
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang.
4. Membandingkan data hasil wawancara dengan suatu dokumen.<sup>81</sup>

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan *tringulasi* yaitu dengan cara *tringulasi* teknik. *Tringulasi* teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. *Tringulasi* sumber melalui sumber yang berbeda untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. *Triangulasi* waktu untuk pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara

---

<sup>80</sup> Salfen Hasri, *Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, (Makassar: YAPMA, 2005), h. 73

<sup>81</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 76

Sedangkan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian, maka dilakukan dengan uji kredibilitas (*creadibility*) dan uji komfirmabiliti (*comfirmability*).

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>82</sup>

Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan tehnik analisis data yang bermacam-macam (Triangulasi) dalam analisis data, yaitu:

### **1. Reduksi data,**

Reduksi data sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun guna memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang

---

<sup>82</sup> Sugiyono *Metode Penelitian* h.335

sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang dilakukan dalam mengantisipasinya. Penyajian pada penelitian tesis ini akan menjadi sebuah gambaran dari keseluruhan segala bentuk informasi tentang implementasi penilaian aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak dan kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

### **3. Penarikan kesimpulan/verifikasi.**

Data awal yang berbentuk lisan, tulisan ataupun tingkah laku yang terkait dengan tentang implementasi penilaian aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara serta studi dokumen, diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan konfigurasi yang utuh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Profil MTs. Nurul Iman**

MTs Nurul Iman adalah satuan pendidikan formal dibawah binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum berciri khas Islam, selain itu juga merupakan satuan pendidikan yang diharapkan mampu mengembangkan dan membentuk watak peserta didik yang memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

MTs Nurul Iman terletak di Jl.Protokol Purworejo Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Pesawaran ini berdiri sejak Juli tahun 2000 atas gagasan dari Bapak Ustadz Abdul Hakim dan Bapak Muh. Kodori, berawal dari kegelisahan tokoh agama dan tokoh masyarakat akan kebutuhan lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah keagamaan untuk memenuhi pendidikan formal generasi muda di tingkat dasar dan menengah di desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng. Adapun Pendiri dari MTs Nurul Iman adalah Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Unsur Pemerintah Desa, Tokoh LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) yaitu : Ustadz Abdul Hakim, Muh.Kodori, K.Samiran, Anwar Haryono, M. Arwan, Ki.Ahmad Muslim, Ki.Muhdir, Mumfasirin, J.Santani, Sarbini, dan Maruli.

MTs Nurul Iman pada tahun 2002 baru memiliki Piagam Pendirian Madrasah Tsanawiyah Swasta dan Izin Operasional yang di keluarkan oleh Departemen Agama Kantor Wilayah Propinsi Lampung dengan nomor : Wh/6/PP.00.5/168/2002 dengan status ketika itu Terdaftar dan mendapat nomor statistic : 212180112001 tertanggal 5 Februari 2002. MTs Nurul Iman Rejo Agung memiliki area seluas 900 m<sup>2</sup> dan luas bangunannya 600 m<sup>2</sup>. MTs Nurul Iman Rejo Agung beroperasi di bawah naungan Yayasan PPSDM Islamiyyah Nurul Iman dengan SK Izin Operasional berdasarkan SK Kemenkumham : AHU-0031580.01.04.Tahun 2016, tertanggal : 10-08-2016, dibawah kepemimpinan Dewan Pembina Bapak Kyai H. Samiran.AF, K. Ahmad Muslim, K.Muhdir, dengan Ketua Yayasan Muh. Kodori, S.Pd.I. dibantu Sekretaris Muhsin Soleh, Adapun Dewan Pengawas Yayasan adalah Amin Effendi dan Drs.Tholhah.

MTs Nurul Iman Rejo Agung dalam Kegiatan Pembelajarannya menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 terdapat perubahan dalam penilaian yang dalam kurikulum sebelumnya kurikulum KTSP hanya terfokus pada penilaian aspek pengetahuan saja, berbeda dengan kurikulum 2013 yang mana penilaiannya meliputi 3 aspek atau ranah yaitu pengetahuan, afektif dan psikomotor.

Dalam perkembangan selanjutnya sejak dikeluarkannya KMA 183 tahun 2019 tentang Implementasi Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terhitung sejak tahun 2020 maka Kurikulum MTs Nurul Iman



Rejo Agung yang dipergunakan adalah kurikulum yang di terbitkan oleh Kementerian Agama tersebut khusus mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

MTs Nurul Iman untuk pertama kalinya melaksanakan Akreditasi madrasah pada tahun 2013 ketika itu mendapat nilai status akreditasi C. Kemudian MTs Nurul Iman berbenah dan melaksanakan Akreditasi kembali pada tahun 2019 mendapat nilai B (Baik) dengan nilai 83.

Sejak tahun 2019 MTs Nurul Iman Rejo Agung menyelenggarakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional-Berbasis Komputer (UAMBN-BK) secara mandiri dan memperoleh indeks integritas ujian nasional (UN) tertinggi se KKM MTs Tegineneng-Negeri Katon.

Dari awal berdirinya MTs Nurul Iman telah banyak memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan pendidikan Islam di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng dengan membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan antar umat beragama yang kehadirannya sangat dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat. Dalam menghadapi era modern yang penuh dengan banyak tantangan, maka madrasah dituntut untuk dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh yang berwawasan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi) dan IMTAQ (Iman dan Taqwa) sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing madrasah, MTs Nurul Iman telah banyak melakukan inovasi-inovasi diantaranya dengan membentuk kelas unggulan, ekstrakurikuler takhfidzul Qur'an, dan Qiroatil Qur'an. MTs Nurul Iman berharap akan terus menjadi madrasah pilihan masyarakat yang mampu menyiapkan kompetensi peserta didik di era milenial untuk melaksanakan pembelajaran abad 21 yakni memiliki kemampuan 4 C (*critical thinking, creativity, communication dan collaboration*)

## **2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nurul Iman Rejo Agung**

MTs Nurul Iman Rejo Agung mempunyai visi, misi dan tujuan yang menjadi motivasi dalam memajukan pendidikan yang bernuansakan Islam di Desa Rejo Agung yaitu :

### **a. Visi**

“Mempersiapkan Generasi Pemuda Islam Yang Berilmu, Bertaqwa Tercermin Dalam Perilaku Akhlakul Karimah”

### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar yang mengacu kepada kurikulum pemerintah yang berlaku dengan penuh disiplin;
- 2) Membiasakan siswa dalam melaksanakan ibadah baik mahdhoh maupun sunah melalui bimbingan peribadatan;
- 3) Mengembangkan kegiatan ekstra melalui olahraga, pramuka dan mengikut sertakan kegiatan perlombaan baik tingkat daerah maupun nasional ;

- 4) Menjadikan madrasah yang dibanggakan dan menjadi pilihan masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran) dengan dilengkapi Silabus tiap mata pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, dan Sistem Penilaian
- 2) Meningkatkan angka prosesntase siswa yang di terima di MAN atau SMAN/SMKN
- 3) Mengembangkan kemampuan dalam bidang Tehnologi Informasi dan Komputer (TIK)
- 4) Mengembangkan program-program pengembangan diri
- 5) Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Manjemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah secara demokratis, akuntabel dan terbuka
- 6) Mengoptimalkan pelaksanaan penilaian autentik secara berkelanjutan

### **3. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Iman Rejo Agung**

MTs Nurul Iman Rejo Agung juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi madrasah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

## a. Keadaan Sarana Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, seperti:

- |                          |                              |
|--------------------------|------------------------------|
| 1) Ruang Guru            | 9) Ruang /Gedung Kelas       |
| 2) Ruang Tata Usaha      | 10) Toilet/WC                |
| 3) Laboratorium komputer | 11) Kantin Sehat             |
| 4) Ruang perpustakaan    | 12) Masjid                   |
| 5) Sarana Olahraga       | 13) Koperasi Madrasah        |
| 6) Gudang / Dapur        | 14) Parkir Peserta didik     |
| 7) Parkir motor guru     | 15) UKS                      |
| 8) Ruang Kepala Madrasah | 16) Halaman Upacara/Olahraga |

**Tabel 4.1**  
Keadaan Sarana dan Prasarana  
MTs Nurul Iman Rejo Agung

No	Jenis Ruang	Jml	Luas Ukuran	Perlengkapan	Kondisi		
				Lengkap/Cukup/ Krg.Cukup*)	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang belajar/ruang teori	6		✓	✓		
2	Ruang Kepala Madrasah Tsanawiyah	1		✓		✓	
3	Dapur	1		✓	✓		
4	Ruang Tata Usaha	1		✓	✓		
5	Ruang Guru	1		✓		✓	
6	Ruang Perpustakaan	1		✓	✓		
7	Ruang Laboratorium Komputer	1		-		✓	
8	Masjid	1		✓	✓		

9	Gudang	1			√	
10	WC/Kamar Mandi Guru	1		✓		√
11	Ruang/Halaman Parkir	2		✓		√
12	Ruang/Halaman Upacara	1		✓	√	

**Tabel 4.2**  
Sarana Prasana Lainnya  
MTs Nurul Iman Rejo Agung

No	Jenis Barang	Jml	Kondisi/Jumlah			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Komputer	1 Unit	√			
2	Server	1 Unit		√		
3	Wifi	1 Unit	√			
4	Laptop	6 Unit	√			
5	LCD	1 Unit	√			
6	Salon LCD	1 Unit	√			
7	Warles + Mic	1 Unit		√		
8	Kipas Angin	3 Unit	√			
9	Sofa Tamu	1 Set	√			

Sarana dan prasarana tersebut diperoleh dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), sumbangan dari komite madrasah dan sumber lain yang tidak mengikat (sumbangan dari masyarakat). Sarana dan prasarana madrasah berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Sarana pendidikan yang lengkap dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswanya. Selain itu sarana dan prasarana itu juga sangat penting dalam menunjang kualitas

belajar peserta didik . Sarana dan Prasarana madrasah yang memadai dan lengkap akan sangat membantu proses belajar mengajar di madrasah.

#### 4. Data Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta didik MTs

##### Nurul Iman

Tenaga pendidik MTs Nurul Iman berjumlah 14 orang, dengan rincian :

- a. PNS berjumlah : 4 orang
  - Golongan IV a : 1 orang
  - Golongan IIIId : 3 orang
- b. Pegawai Honorar : 10 orang

Dari ke 14 orang tenaga pendidik tersebut yang memiliki sertifikat pendidik berjumlah: 7 orang, MTs Nurul Iman memiliki tenaga kependidikan : 2 orang dengan rincian : 1 orang tenaga operator madrasah dan 1 orang Tata Usaha (TU)

Untuk lengkapnya, mengenai data tenaga pendidik dan kependidikan MTs Nurul Iman peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
MTs Nurul Iman Rejo Agung

No	Nama	Tugas/Mata Pelajaran	Lulusan
1	Drs.Tholhah	Kepala Madrasah	UIN Yogyakarta
2	Elok Puji Hartanti,S.Ag	Guru Fikih	UIN Bandar Lampung
3	Sahrul, S.Pd.I,M.M.	Guru Akidah Akhlak, S K I	Universitas Saburai Bandar Lampung
4	Nur Aliyah,S.Pd	Guru Matematika	UM Metro
5	Ambarwati,S.Pd	Guru PKN , IPS VII	UM Metro
6	Yuli Fitriyani,S.Pd	Guru IPA	Unila

7	Nika Sulastri,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	STKIP PGRI Metro
8	Nugraha Sakanti,S.Pd.I	Guru Seni Budaya	IAIN Metro
9	Sumarjo,S.Ag	Guru PENJAS	IAIN Metro
10	Nur Lailahayati,S.Pd	Guru IPS IX, VIII	Unila
11	Yusnaini,S.Pd	Guru Bahasa Inggris	IAIN Metro
12	Desi Harisandi, S.Pd.I	Prakaraya, B.Lampung	STAI Ma' arif Metro
13	Sa' adatun Nikmah	Qur' an Hadits	Ponpes Solo (IAI An-Nur)
14	Abdurrahman Khodori	BK	UIN Bandar Lampung
15	Yuliyanti,S.Pd	Operator Madrasah	IAI An-Nur Lampung
16	Asriyati	Tata Usaha	SMK N 1 Tegineneng

Peserta didik adalah satu komponen dalam pendidikan yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Peserta didik merupakan subjek sekaligus objek yang akan dihantarkan kepada tujuan pendidikan. Adapun yang perlu diperhatikan dalam diri peserta didik dan merupakan unsur terpenting yang harus ditumbuhkan dalam diri mereka adalah sikap. Sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam kesediaan untuk mengikuti proses pembelajaran. Sikap spiritual dan sosial ini adalah prasyarat bagi peserta didik untuk mengikuti seluruh kegiatan belajar mengajar secara aktif dan kreatif serta inovatif. Untuk itu, guru dan pihak lembaga pendidikan (madrasah) harus memperhatikan dan memberikan respon positif serta dinamis kepada peserta didik, untuk bersama-sama bahu-membahu dan bergotong royong berbuat baik dan benar bagi kepentingan belajar peserta didik.

Peserta didik MTs Nurul Iman dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sebagaimana dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
Keadaan Peserta didik  
MTs Nurul Iman Rejo Agung

<b>No.</b>	<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
1	2019/2020	76	75	151
2	2020/2021	72	74	146
3	2021/2022	75	72	147
4	2022/2023	86	84	170
<b>Total</b>		170	307	306

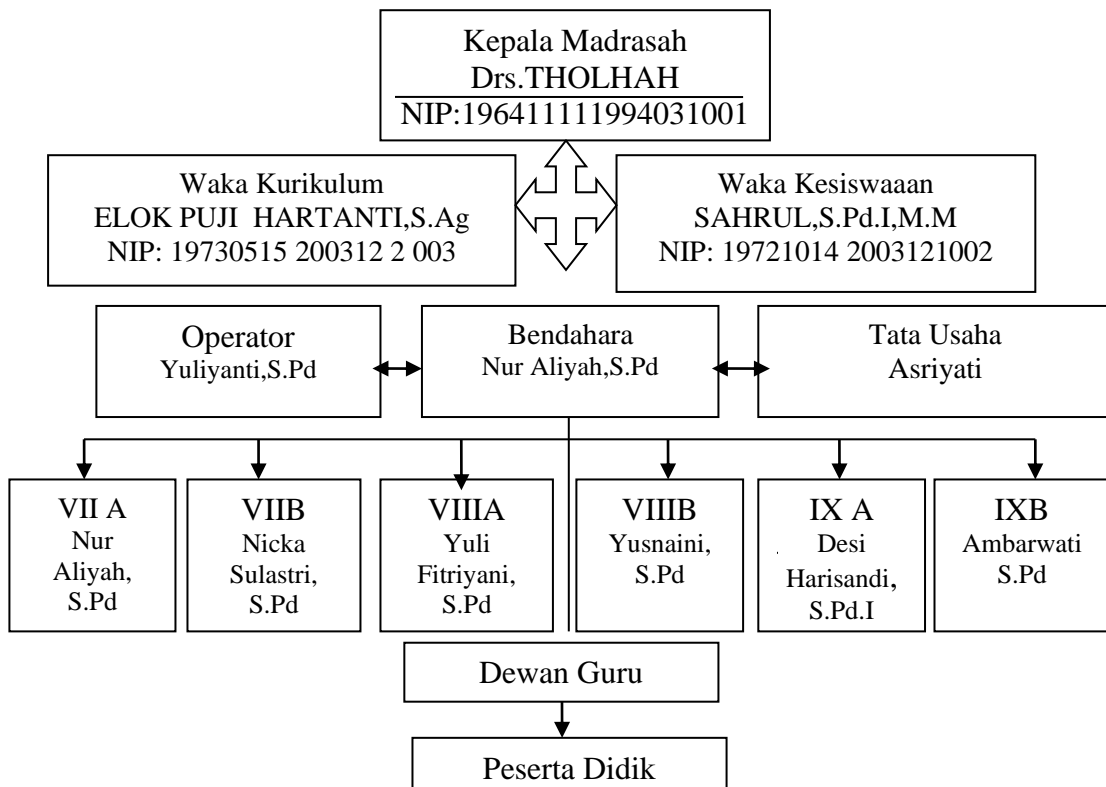
c. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman Rejo Agung

MTs Nurul Iman Kecamatan Tegineneng terus berupaya berbenah terutama dibidang organisasi. Organisasi dikembangkan secara menyeluruh sesuai pembagian tugas dan keahlian masing-masing personil. Pekerjaan yang ada dibagikan kepada stakeholder yang dimulai dari pihak kepala madrasah sampai pengelolaan tingkat kelas. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih antara keahlian dan pekerjaan. Untuk lebih lanjut dapat dilihat tentang struktur organisasi MTs Nurul Iman Rejo Agung sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
Struktur Organisasi MTs Nurul Iman  
Rejo Agung Tegineneng Pesawaran

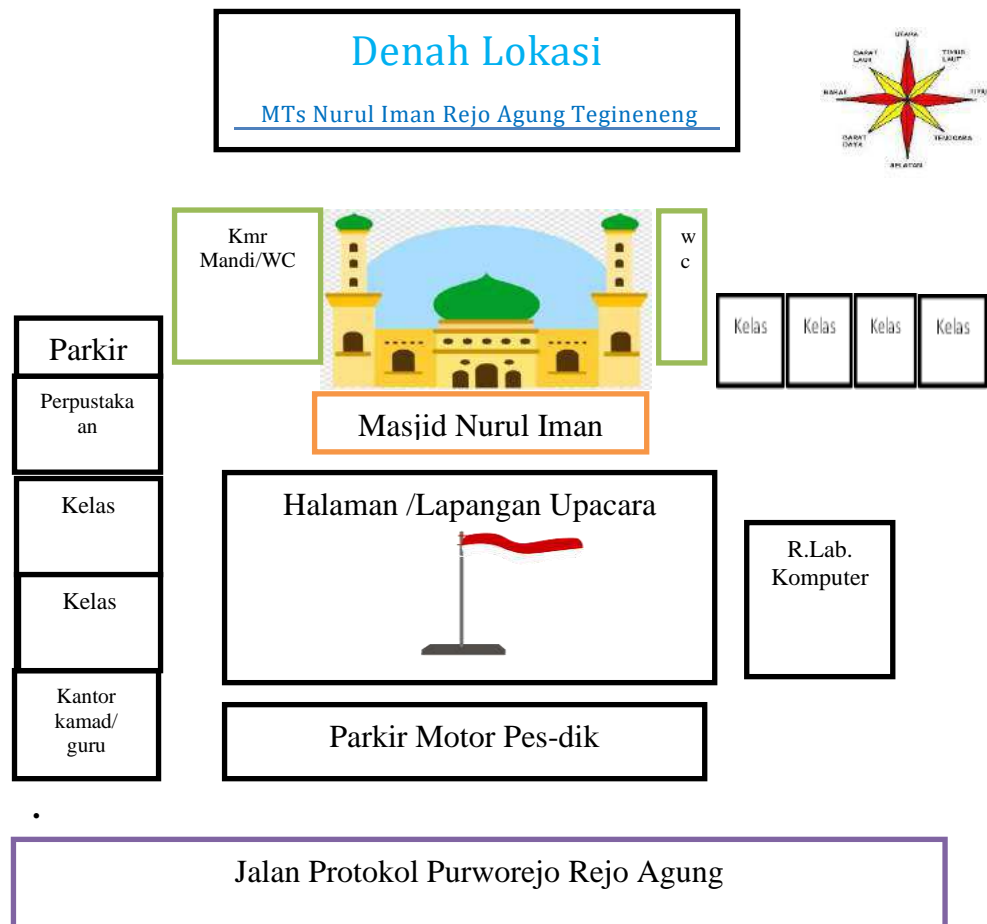
**5. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman Rejo Agung**



d. Denah Lokasi MTs Nurul Iman

Lokasi MTs Nurul Iman letaknya sangat strategis di pinggir jalan dan mudah dijangkau oleh masyarakat Desa Rejo Agung dan sekitarnya yaitu di jalan Protokol Purworejo, Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran .

**Gambar 4.2**  
Denah Lokasi MTs Nurul Iman Rejo Agung  
Tegineneng, Pesawaran



## B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung yang dilaksanakan mulai pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2022 / 2023 dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai instrumen dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi dari tiga informan yaitu, satu orang kepala madrasah, satu orang guru mata pelajaran akidah akhlak, kemudian peserta didik MTs

Nurul Iman Rejo Agung. Penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial pada mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

## **1. Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial**

### **a. Perencanaan Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung**

Wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Akidah akhlak untuk mengetahui perencanaan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial di MTs Nurul Iman Rejo Agung, berikut rincian datanya.

#### **1) Mengidentifikasi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.**

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial pada mata pelajaran akidah akhlak itu harus dilakukan melalui perencanaan . Perencanaan diawali dengan mengidentifikasi sikap yang ada pada K1, K2 dan KD.

Berkaitan dengan perencanaan penilaian sikap spiritual dan sosial pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu dengan mengidentifikasi KI dan KD, guru akidah akhlak telah mengidentifikasi penilaian sikap spritual dan sikap sosial sesuai KI-1, KI-2 dan KD sebelum pembelajaran dilakukan, tepatnya saat melakukan pengembangan silabus dan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Menurut guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Bapak Sahrul, S.Pd.I,M.M, menyatakan bahwa : Sangat penting mengidentifikasi KI-1, KI-2 dan KD agar memudahkan dalam menyusun indikator pencapaian kompetensi.<sup>1</sup>

Menurut Kepala Madrasah, Bapak Drs.Tholhah, menyatakan bahwa : Setiap Penilaian yang dilakukan itu berdasarkan pada prosedur penilaian termasuk penilaian sikap spiritual dan sosial mata pelajaran akidah akhlak hendaknya dirancang sebelum pembelajaran dengan mengidentifikasi terlebih dahulu KI dan KD sesuai dengan Silabus yang digunakan agar jelas hasil penilaian yang ingin diperoleh <sup>2</sup>

Pernyataan yang disampaikan guru akidah akhlak saat wawancara tentang mengidentifikasi KI-1,KI-2 dan KD untuk penilaian sikap spiritual dan sosial didukung oleh data dokumentasi yang didapatkan dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan data dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Akidah akhlak atau pendidik dalam merencanakan penilaian sikap spritual dan sikap sosial terlebih dahulu melakukan identifikasi pada KI dan KD sebelum merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

---

<sup>1</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 19 November 2022 M.

<sup>2</sup> Tholhah, Kepala Madrasah, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 22 November 2022 M.

Perencanaan identifikasi KI dan KD ini dapat dijadikan sebagai acuan dasar dalam menyusun indikator pencapaian kompetensi .

## 2) Merumuskan Indikator Penilaian Sikap spiritual dan sosial

Untuk menyusun indikator pencapaian kompetensi pada KD dari KI-1 dan KI-2 diperlukan atau digunakan kata kerja operasional untuk aspek sikap.

Adapun Kata kerja operasional untuk aspek penilaian sikap spiritual dan sosial pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah dalam Kurikulum 2013 meliputi tingkatan aspek sikap : “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan” yang menunjukkan tingkat gradasi.

Adapun Domain Afektif dan Kata kerja Operasional Aspek Sikap adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
Kata kerja Operasional Aspek Sikap

Jenis Prilaku	Kemampuan Internal	Kata Kerja Operasional
Menerima	Menunjukkan... Misalnya : Perhatian Mengakui... Misalnya : Kepentingan Perbedaan	Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberi Menyatakan Menempatkan
Menjalankan	Mematuhi... Misalnya : Peraturan, Tuntutan, Perintah. Ikut serta secara aktif Misalnya : Dalam Diskusi, Dalam Kelompok	Melaksanakan Membantu Menawarkan Menyambut Menolong Mndatangi Melaporkan Menyumbangkan Menyesuaikan diri

		Berlatih Menampilkan Membawakan Mendiskusikan Menyelesaikan Menyatakan Persetujuan Mempraktikkan
Menghargai	Menyepakati Menghargai Misalnya : Sumbagan ilmu Pendapat Mengakui...	Menunjukkan Melaksanakan Menyatakan pendapat Mengikuti Mengambil prakarsa Memilih Ikut serta Menggabungkan diri Mengundang Mengusulkan Membela Menuntun Membenarkan Menolak Mengajak
Menghayati	Membentuk sistem nilai Menangkap relasi antara nilai Bertanggungjawab Mengintegrasikan Nilai	Merumuskan Berpegang pada Mengintegrasikan Menghubungkan Mengaitkan Menyusun Mengubah Melengkapi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Mengatur Memperbandingkan Mempertahankan Memodifikasi
Mengamalkan	Menunjukkan... Misalnya : kepercayaan diri Disiplin pribadi Kesadaran	Bertindak Menyatakan Memperlihatkan Mempraktikkan Melayani Mengundurkan diri Membuktikan Menunjukkan Bertahan

		Mempertimbangkan Mempersoalkan <sup>3</sup>
--	--	--

Menurut guru akidah akhlak, Sahrul, S.Pd.I,M.M, menyatakan bahwa : Telah merumuskan indikator - indikator penilaian sikap spritual dan sikap sosial yang akan di nilai sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada didalam silabus kemudian disusun dengan menggunakan kata kerja operasional yang merujuk pada petunjuk pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 di dalam KMA 183 tahun 2019 dan Panduan Penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan bahwa dalam menyusun indikator untuk pencapaian kompetensi pada KD dari KI-1 dan KI-2 menggunakan kata kerja operasional.<sup>4</sup>

Menurut Kepala madrasah, Bapak Drs.Tholhah, menyatakan: bahwa Semua pelaksanaan penilaian termasuk penilaian sikap itu harus sesuai dengan Petunjuk Tehnis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Tsanawiyah dan KMA 183 tahun 2019 untuk mata pelajaran PAI (Akidah akhlak, fikih, SKI dan Al Qur'an Hadits.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan data dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak dalam merumuskan indikator penilaian sikap spiritual dan sikap sosial telah sesuai

---

<sup>3</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang *Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah*

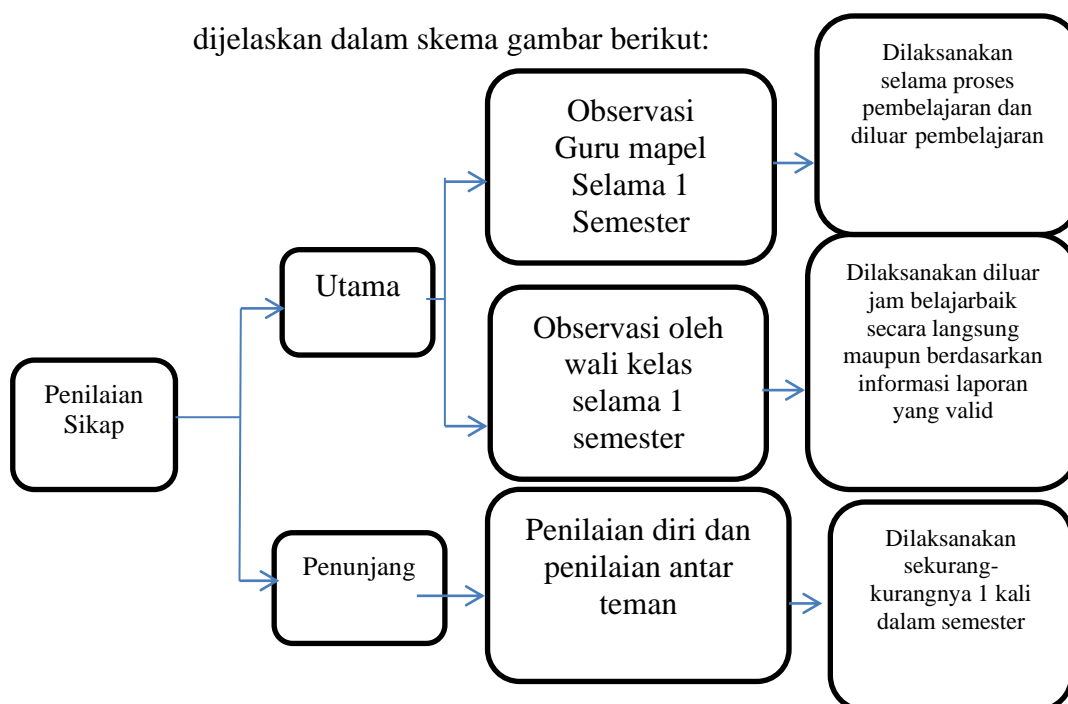
<sup>4</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 19 November 2022 M.

<sup>5</sup> Tholhah, Kepala Madrasah, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 22 November 2022 M.

dengan KI-1, KI-2 dan KD. Dalam pelaksanaannya berpatokan pada KMA 183 tahun 2019 dan buku panduan penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan SMP .

### 3) Menentukan Tehnik Penilaian Sikap spiritual dan sosial

Penilaian sikap dapat dilakukan sebagaimana yang dijelaskan dalam skema gambar berikut:



**Gambar 4.3<sup>6</sup>**

Gambar skema Tehnik Penilaian sikap

Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan ketrampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik.

<sup>6</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang *Petunjuk Tehnis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Tsanawiyah*



Berdasarkan hasil observasi, guru akidah akhlak melakukan penilaian observasi ini terlihat ketika guru akidah akhlak sedang mengajar membagikan lembar observasi, jadi teknik penilaian sikap yang dilakukan adalah observasi, dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi, atau buku jurnal, sedangkan teknik lain yang mendukung berupa penilaian diri dan penilaian antar teman terlaksanakan tapi minim sekali.<sup>7</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang di sampaikan oleh Bapak kepala madrasah Drs.Tholhah bahwa : Selama ini guru akidah akhlak dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial lebih fokus pada teknik observasi dengan menggunakan lembar observasi atau kadang berupa buku jurnal sedangkan penilaian diri dan penilaian antar teman dilaksanakan tapi hanya sebagian saja karena memerlukan biaya yang cukup banyak untuk menggandakan lembar penilaiannya, dan tidak boleh dianggarkan dari dana BOS.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas disimpulkan bahwa guru akidah akhlak dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial menggunakan teknik observasi berupa jurnal, sedangkan penilaian dengan teknik penilaian diri dan antar teman belum terlaksanakan walaupun dalam Rencana Pelaksanaan

---

<sup>7</sup> Observasi terhadap Pak Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 19 November 2022 M.

<sup>8</sup> Tholhah, Kepala Madrasah, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 22 November 2022 M.

Pembelajaran telah di rancang, dan ketika pembelajaran guru akidah akhlak tidak membagikan instrumen penilaian diri maupun penilaian antar teman hanya melakukan penilaian dengan observasi mencatat kegiatan siswa dan perilakunya selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 4) Merancang Instrumen penilaian sikap spiritual dan sosial

Tehnik penilaian sikap peserta didik berupa observasi hendaknya dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku selama proses dan diluar pembelajaran. Dalam melakukan observasi guru membuat jurnal yang digunakan untuk satu semester yang memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu, perilaku tersebut dan butir-butir sikap yang diamati.

Berdasarkan hasil observasi Guru akidah akhlak dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial dengan mencatat perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajarannya baik perilaku yang baik, sangat baik (positif) maupun perilaku yang kurang baik (negatif) digunakan untuk pembinaan. Guru akidah akhlak juga menggunakan jurnal yang berisi catatan sikap atau perilaku peserta didik dengan format dan pengisian jurnal guru sesuai dengan petunjuk tehnik penilaian hasil belajar pada madrasah Tsanawiyah, hal ini juga didukung dengan dokumentasi berupa lembar jurnal lembar penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Bapak kepala madrasah Drs. Tholhah mengatakan bahwa: selama ini guru akidah akhlak dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial selalu di dokumentasikan berupa lembar penilaian sikap spiritual dan sosial yaitu jurnal yang di rancangya pada saat penyusunan RPP<sup>9</sup>.

Adapun Format dan Pengisian Jurnal Spiritual mata pelajaran akidah akhlak adalah :

**Tabel 4.6**

Jurnal Penilaian sikap spiritual mata pelajaran akidah akhlak

Nama Satuan Pendidikan : MTSS Nurul Iman  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1	19/11/2022	Angga	Mengucapkan salam ketika memasuki kelas setelah izin ke WC/kamar mandi	ketaqwaan	+	Diapresiasi dan dilanjutkan
2	19/11/2022	Kholil	Tidak mengikuti sholat dhuhur berjamaah	Ketaqwaan	-	Ditegur dan diingatkan agar lain kali ikut sholat berjamaah shalat dhuhur
3.	19/11/2022	Wisnu	Mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru ketika sampai di sekolah	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan dilanjutkan
4.	19/11/2022	Nazwa	Memimpin Simaan Al Qur'an Juz 30	Ketaqwaan	+	Diapresiasi dan dilanjutkan

<sup>9</sup> Tholhah, Kepala Madrasah, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 22 November 2022 M.

Adapun Format dan Pengisian Jurnal Sosial mata pelajaran

akidah akhlak adalah:

**Tabel 4.7**

Jurnal Penilaian sikap sosial mata pelajaran akidah akhlak  
 Nama Satuan Pendidikan : MTSS Nurul Iman  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1.	19/11/2022	Khanza	Mengikuti kegiatan posyandu Remaja yang dilakukan di madrasah oleh Puskesmas	Percaya diri	+	Diapresiasi dan lanjutkan
2.	21/11/2022	Arjuna	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan infak Jumat berkah	Peduli	+	Diapresiasi dan tingkatkan
3.	22/11/2022	Syahrul	Tidak mengerjakan tugas dari guru akidah akhlak	Tanggung jawab	-	Diingatkan untuk tidak melakukan lagi

Instrumen penunjang penilaian sikap spiritual dan sosial yaitu penilaian diri dan penilaian antar teman menggunakan format penilaian berupa daftar cek (*check list*) atau skala penilaian (*rating scale*), atau esai untuk mendorong peserta didik mengenali diri dan potensinya. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi terkait hal ini guru akidah akhlak mengatakan bahwa selama ini penilaian sikap spiritual dan sosial belum menggunakan penilaian diri dan penilaian antar teman oleh karena itu guru akidah akhlak tidak membuat instrumen penilaian tersebut namun tercantum dalam RPP yang disusun dan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru

akidah akhlak mengatakan karena masih kurang memahami cara pembuatan indikator untuk instrumen penilaian diri dan penilaian antar teman dan keterbatasan waktu yang tersedia tidak cukup.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diatas dapat di simpulkan bahwa guru akidah akhlak dalam merancang instrumen penilaian sikap spiritual dan sosial hanya membuat lembar penilaian jurnal sikap spiritual dan sosial untuk instrumen penunjang penilaian berupa penilaian diri dan penilaian antar teman belum dapat di rancang dan digunakan.

#### 5) Menetapkan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Guru Akidah akhlak juga mengatakan bahwa setelah analisis instrumen, kemudian adalah menetapkan instrumen yang digunakan untuk menilai sikap peserta didik. Jika cocok dan dapat menilai sikap peserta didik dengan baik maka instrumen tersebut layak digunakan. Sedangkan ada jurnal penilaian sikap, guru tinggal memasukkan catatan-catatan hasil pengamatan terhadap sikap yang dilakukan peserta didik<sup>11</sup>.

Berdasarkan pernyataan kepala madrasah bapak Drs. Tholhah mengatakan bahwa dalam menganalisis instrumen penilaian sikap spritual dan sikap sosial adalah dengan cara mencocokkan indikator sikap spritual dan sikap sosial yang akan dinilai dengan KI

---

<sup>10</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 19 November 2022 M.

<sup>11</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 19 November 2022 M.

(Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.<sup>12</sup>

Pernyataan guru akidah akhlak tersebut didukung oleh data dokumentasi yang ada pada RPP, didapatkan informasi bahwa pada materi Adab terhadap orang tua dan guru, guru akan menganalisis KI, KD, tujuan dari pembelajaran tersebut dengan mengaitkannya dengan indikator sikap yang harus ada setelah peserta didik mempelajarinya. Pada sikap spritual dapat menghayati adab yang baik, sedangkan pada sikap sosial mengamalkan adab yang baik kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Instrumen yang digunakan seperti jurnal, guru dapat menilai kedua sikap tersebut dengan mencatat sikap yang diamatinya pada jurnal. Bisa juga dengan penilaian diri yang disesuaikan dengan indikator sikap yang akan di nilai.

Berdasarkan hasil wawancara dan data dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa cara yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menganalisis instrumen penilaian adalah dengan memperhatikan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian mencocokkannya dengan indikator sikap spritual dan sikap sosial yang akan di nilai.

---

<sup>12</sup> Tholhah, Kepala Madrasah , *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung , Tanggal 22 November 2022 M.

Guru akidah akhlak Pak Sahrul menyatakan bahwa: penilaian sikap yang dilakukannya selama ini sesuai dengan KMA Nomor 165 Tahun 2014, yaitu penilaian dilakukan oleh guru itu berupa penilaian aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Adapun untuk penilaian sikap baik spiritual maupun sosial disampaikan dalam bentuk predikat: Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), atau Kurang (K) dan dilengkapi dengan diskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik<sup>13</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru akidah akhlak tersebut berpedoman pada Petunjuk Tehnis Penilaian hasil belajar pada madrasah yang di keluarkan oleh Dirjen Pendis Nomor : 5162 Tahun 2018, untuk penilaian sikap peserta didik dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku baik perilaku baik (positif) atau kurang baik (negative) yang muncul dari peserta didik selama satu semester yang kemudian di nilai dalam bentuk predikat SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan K (Kurang).

#### 6) Menganalisis Proses Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Dalam kegiatan proses pembelajaran sikap domain afektif peserta didik perlu dianalisa diantaranya: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial peserta didik yang

---

<sup>13</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 19 November 2022 M.

dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, baik didalam maupun diluar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian perkembangan sikap peserta didik dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dari KI-1, KI-2.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak menyatakan bahwa: selama ini belum terlalu mengerti tentang analisa proses penilaian sikap spiritual dan sosial yang meliputi 5 tingkatan gradasi, yang dijalankan selama ini hanya secara umum saja. Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa guru akidah akhlak tidak melakukan analisa terhadap proses penilaian sikap spiritual dan sosial dan tidak ada dokumen yang bisa membuktikan. Guru hanya melakukan pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran kepada peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi sikap spiritual yang selanjutnya dilakukan pengamatan atau observasi.<sup>14</sup>

Berdasarkan observasi langsung pada saat pembelajaran akidah akhlak berlangsung terlihat beberapa pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak terkait sikap spiritual diantaranya: Mengucapkan salam ketika memasuki ruangan kelas, memulai pembelajaran dengan do'a, membaca

---

<sup>14</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 19 November 2022 M.



sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, kemudian tadarus juz 30, ini adalah merupakan pembiasaan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Sedangkan pembiasaan-pembiasaan sikap sosial yang sudah dilakukan diantaranya adalah: setiap pagi peserta didik setelah berbaris sholawat memungut sampah kemudian memasukkannya ke tempat sampah yang sudah di siapkan, setiap hari Jumat peserta didik di biasakan untuk menyisihkan uang sakunya untuk infak Jumat berkah, disiplin tepat waktu datang kesekolah, bersalaman kepada guru ketika sampai di sekolah.

**b. Pelaksanaan Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung**

Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi atau pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, guru mencatat sikap dan perilaku peserta didik, yang sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan. Untuk mempermudah pelaksanaannya, guru dapat mencatat sikap dan perilaku yang menonjol (sangat baik atau perlu bimbingan) dengan menggunakan lembar observasi.

Wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran akidah akhlak untuk mengetahui pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial di MTs Nurul Iman Rejo Agung, berikut rincian datanya :

## 1) Pelaksanaan Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial

### a) Observasi

Guru akidah akhlak menerapkan tehnik observasi dengan menggunakan lembar observasi yang merupakan instrumen yang memudahkan guru dalam melakukan pengamatan terhadap prilaku peserta didik terkait sikap spiritual dan sosial.

Penilaian sikap spiritual dan sosial yang dilakukan oleh guru akidah akhlak selama ini yaitu dilaksanakan pada roses pembelajaran pada jam pelajaran dan atau diluar jam pembelajaran. Penilaian sikap spiritual dan sosial dilakukan secara terus menerus selama satu semester. Guru akidah akhlak mengikuti perkembangan sikap spiritual dan sosial, serta mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku peserta didik yang dilakukan.

Guru akidah akhlak melakukan penilaian dengan menjabarkan KD pada KI-1 dan KI-2 kemudian membuat menjadi indikator. Indikator ini diamati dan dicatat pada jurnal, kemudian juga membuat daftar *cek list* dan *rating scale*, dari hasil observasi guru akidah akhlak melakukan penilaian sikap spiritual dengan menggunakan lembar penilaian berupa lembar

observasi yang sudah dirancangnya dan dilampirkan dalam RPP.

Berikut instrumen lembar observasi penilaian sikap spiritual dan sosial yang digunakan guru akidah akhlak yang peneliti dapatkan dari dokumentasi:

**Tabel 4.8**  
Penilaian sikap spiritual mata pelajaran akidah akhlak  
**Penilaian Observasi Sikap Spiritual**  
**Berdo'a sebelum dan sesudah Melaksanakan kegiatan**  
**(Menggunakan *Rating Scale*)**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

Nama Peserta Didik : Zaskia Raudhatul Jannah  
Kelas : VIII A  
Tanggal Pengamatan : 19 November 2022  
Materi : Adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru  
Sikap yang dinilai : Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan  
KI-1 : Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya.  
KD : 1.5 . Menghayati adab yang baik kepada orangtua dan guru

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Perilaku yang menunjukkan selalu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan tugas	√			
2	Berdo' a dan salam sebelum berangkat ke sekolah		√		
3	Berdo'a dan salam sesudah belajar dan pulang ke rumah		√		
4	Mengingatkan teman untuk selalu berdo' a		√		
5	Mengajak teman untuk selalu patuh dan taat pada orang tua dan guru		√		
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>			

Keterangan :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

**Tabel 4.9**  
 Penilaian sikap spiritual mata pelajaran akidah akhlak

**Penilaian Observasi Sikap Spiritual  
 Berprilaku syukur  
 (Menggunakan *Rating Scale*)**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Nama Peserta Didik	: Zaskia Raudhatul Jannah
Kelas	: VIII A
Tanggal Pengamatan	: 19 November 2022
Materi	: Adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru
Sikap yang dinilai	: Berprilaku Syukur
KI-1	: Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya.
KD 1.5	: Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Selalu merasa gembira dalam belajar	√			
2	Bersyukur atas setiap pemberian orang tua dan guru		√		
3	Tidak berkecil hati dengan keadaannya		√		
4	selalu berterimakasih bila menerima pertolongan dan pemberian dari orang tua dan guru		√		
5	Perilaku menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan		√		
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>			

Keterangan :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan  
 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

**Tabel 4.10**  
 Penilaian sikap spiritual mata pelajaran akidah akhlak  
**Penilaian Observasi Sikap Spiritual**  
**Toleransi dalam beribadah**  
**(Menggunakan *Rating Scale*)**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Nama Peserta Didik : Zaskia Raudhatul Jannah  
 Kelas : VIII A  
 Tanggal Pengamatan : 19 November 2022  
 Materi : Adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru  
 Sikap yang dinilai : Toleransi Beribadah  
 KI-1 : Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya.  
 KD1.5 : Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Tindakan menghargai setiap perbedaan	√			
2	Tidak menjelekkan ajaran agama orang lain		√		
3	Menghormati hari besar agama lain		√		
4	Menghormati orang tua dan guru yang berbeda agama		√		
5	Berteman tanpa membedakan agama		√		
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>			

Keterangan :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 100 = 80$$

**Tabel 4.11**

Penilaian sikap spiritual mata pelajaran akidah akhlak

**LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI  
LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL  
KETAATAN BERIBADAH**

Sekolah : MTs  
 Mata Pelajaran : Akidah Ahlak  
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
 Materi Pokok : Adab Yang Baik Kepada Orang Tua dan Guru  
 Hari/Tanggal Pengamatan : 19 November 2022  
 Format Jurnal  
 Nama Siswa : Zaskia Raudhatul Jannah  
 Kelas : VIIIA  
 Sikap yang diamati : Ketaatan Beribadah  
 Kompetensi Dasar : 1.5. Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru  
 Indikator : 1.5.1. Menyadari kewajiban menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru

No.	Hari/ Tanggal	Indikator Penilaian	Nilai
1		1. Perilaku patuh dan taat dalam melaksanakan perintah orang tua dan guru	90
		2. Perilaku sopan dan santun dalam mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah	85
		3. Tidak mengeluh dalam melaksanakan perintah orang tua dan guru	85
		4. Selalu terbuka dalam melaksanakan perintah dan tugas dari orang tua dan guru	90
		Jumlah	350
		Rata-rata	87,5 (SB)

Petunjuk penskoran :

- (1) SB = Sangat Baik      80 – 100      (2) B = Baik 70 – 79  
 (3) C = Cukup            60 – 69      (4) Kurang < 60

**Tabel 4.12**  
Penilaian sikap sosial mata pelajaran akidah akhlak

**PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

**Pedoman Observasi Sikap Jujur**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Nama Peserta Didik : Zaskia Raudhatul Jannah

Kelas : VIII A

Tanggal Pengamatan : 19 November 2022

Sikap Sosial yang diamati : Perilaku Jujur

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;

KD 2.5 : Mengamalkan adab yang baik kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berkata Bohong pada setiap tugas yang diberikan .			√	
2	Mengerjakan sendiri tugas yang di berikan			√	
3	Menunjukkan perilaku terbiasa berbuat baik kepada orang lain				√
4	Mengatakan yang sesungguhnya apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari kepada orang tua dan guru.			√	
5	Mau mengakui kesalahan atau kekeliruan dalam tugas yang di berikan				√
<b>Jumlah Skor</b>		<b>17</b>			

Keterangan

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 17, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :  $17/20 \times 100 = 85$

**Tabel 4.13**

Penilaian sikap sosial mata pelajaran akidah akhlak

**PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

**Pedoman Observasi Sikap Peduli**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Nama Peserta Didik : Zaskia Raudhatul Jannah

Kelas : VIII A

Tanggal Pengamatan : 19 November 2022

Sikap Sosial yang diamati : Perilaku Peduli

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;

KD 2.5 : Mengamalkan adab yang baik kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjaga orang tua dan atau guru yang sakit.			√	
2	Menolong orang tua dan guru yang mengalami kesulitan			√	
3	Menjaga keasrian dan keindahan lingkungan rumah dan sekolah				√
4	Menjenguk Guru yang sakit			√	
5	Meringankan tugas orang tua dan guru .				√
<b>Jumlah Skor</b>		<b>17</b>			

Keterangan

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 17, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{17}{20} \times 100 = 85$$



**Tabel 4.14**

Penilaian sikap sosial mata pelajaran akidah akhlak

**PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

**Pedoman Observasi Sikap Santun**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Nama Peserta Didik : Zaskia Raudhatul Jannah

Kelas : VIII A

Tanggal Pengamatan : 19 November 2022

Sikap Sosial yang diamati : Perilaku santun

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;

KD 2.5 : Mengamalkan adab yang baik kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang tua dan guru dengan cara menghormati cara bicara yang tepat.			√	
2	Menghormati orang tua, guru, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua.			√	
3	Berbicara atau bertutur kata halus, tidak kasar.				√
4	Berpakaian rapi dan pantas.				√
5	Menghormati orang tua dan guru dengan cara menghormati perilaku tauladan yang baik			√	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>17</b>			

Keterangan

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 17, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{17}{20} \times 100 = 85$$

**Tabel 4.15**  
Penilaian sikap sosial mata pelajaran akidah akhlak

**PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

**Pedoman Observasi Sikap Percaya Diri**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Nama Peserta Didik : Zaskia Raudhatul Jannah

Kelas : VIII A

Tanggal Pengamatan : 19 November 2022

Sikap Sosial yang diamati : Perilaku percaya diri

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;

KD 2.5 : Mengamalkan adab yang baik kepada orangtua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berani mengajukan diri untuk mengerjakan tugas yang diperintah orang tua dan guru			√	
2	Mengungkapkan kritikan membangun terhadap tugas yang diberikan orang tua dan guru			√	
3	Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat yang di ajukan orang tua dan guru				√
4	Mengemukakan pendapat terhadap tugas atau masalah yang di sampaikan orang tua dan guru				√
5	Berani mengemukakan sanggahan terhadap larangan orang tua dan guru dengan cara yang baik			√	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>17</b>			

Keterangan

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran : Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : Skor/skor tertinggi x 100 = skor akhir

Contoh : Skor diperoleh 17, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :  $17/20 \times 100 = 85$

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas tentang pelaksanaan penilaian sikap spiritual yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak telah melaksanakan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sesuai dengan prosedur penilaian yaitu indikator pencapaian penilaian disusun berdasarkan pada KD dari KI-1 dan KI-2 ini terlihat di lampiran dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dirancang sebelumnya dengan menggunakan lembar observasi, dengan demikian guru akidah akhlak telah menerapkan penilaian sikap spiritual dan sosial dengan instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.

b) Penilaian Diri

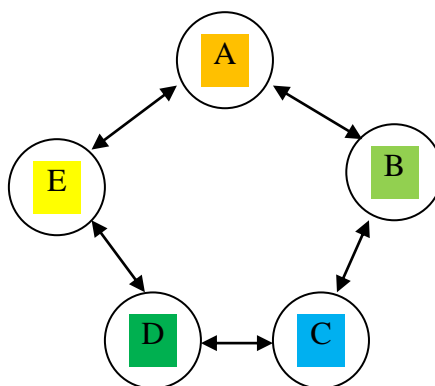
Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak menyatakan bahwa penilaian diri dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengungkapkan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dirinya dalam berperilaku, selain itu juga untuk membentuk sikap peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak yang disampaikan. Penilaian diri menurut guru akidah akhlak selama ini tercantum di dalam RPP namun pelaksanaannya masih terbatas, mengingat waktu dan sarana prasarana yang belum memadai. Penilaian diri yang dilakukan masih minim sekali hanya melalui sampel beberapa peserta

didik yang diambilkan berdasarkan penilaian sikap spiritual dan sosial sebelumnya yaitu penilaian sikap berdasarkan observasi.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan bahwa guru akidah akhlak belum secara maksimal melakukan penilaian diri, hanya mencantumkan di RPP dan tidak ada bukti dokumentasi yang mendukung dari hasil penilaian.

c) Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah penilaian dengan cara peserta didik menilai perilaku temannya. Penilaian antar teman digunakan untuk data konfirmasi, penilaian ini dapat dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan di dalam dan atau diluar kelas. Misalnya pada kegiatan kelompok setiap peserta didik diminta mengamati/menilai dua orang temannya, dan dia juga dinilai oleh dua orang teman lainnya dalam kelompoknya, sebagaimana diagram pada gambar berikut:



Gambar Diagram Penilaian Aantar Teman



Petunjuk Penskoran:

- |                      |          |                |         |
|----------------------|----------|----------------|---------|
| (1) SB = Sangat Baik | 80 – 100 | (2) B = Baik   | 70 – 79 |
| (3) C = Cukup        | 60 – 69  | (4) K = Kurang | < 60    |

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas bahwa guru akidah akhlak telah melaksanakan penilaian antar teman dengan menggunakan instrumen daftar cek yang dilakukannya ketika pelaksanaan diskusi kelompok, namun terbatas tidak semua kelompok diskusi melakukan penilaian.

d) Jurnal

Jurnal adalah catatan guru tentang perilaku peserta didik yang muncul secara alami selama mengikuti proses pembelajaran baik yang dilakukan di dalam maupun diluar kelas berdasarkan apa yang dilihat langsung oleh guru, atau juga dari informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Perilaku yang dicatat adalah perilaku peserta didik yang sangat baik, perilaku yang menuju perkembangan baik dan atau kurang baik yang berkaitan dengan butir sikap yang terdapat dalam aspek sikap spiritual dan sikap sosial dalam kurun waktu satu semester

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi guru akidah akhlak dalam melaksanakan penilaian sikap spiritual dan sosial berbentuk jurnal menyatakan bahwa selama ini penilaian jurnal yang dilakukannya lebih dominan berada di dalam kelas walaupun ada yang berasal dari luar kelas adalah informasi yang didapatkan dari peserta didik atau teman sejawat

(guru lain). Penilaian jurnal yang lakukannya berupa catatan perilaku peserta didik selama satu semester sehingga ada kemungkinan dalam satu semester akan muncul perilaku yang sangat baik dan atau kadang berperilaku kurang baik muncul lebih dari satu atau lebih bahkan kadang tidak muncul sama sekali. Selain perilaku sangat baik atau kurang baik tidak di catat dan dianggap peserta didik tersebut memiliki perilaku yang baik yaitu sesuai dengan norma yang diharapkan.

Berikut Format Jurnal yang dibuat guru mata pelajaran akidah akhlak:

**Tabel 4.17**  
Penilaian Jurnal mata pelajaran akidah akhlak

No	Tanggal	Nama	Perilaku/Kejadian	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak lanjut
1	19/11/2023	Zaskia	Melapor ke pendidik bahwa dia menemukan uang yang jatuh di kelas	Jujur	+	Diberi apreasi /pujian kejujurannya
2	19/11/2023	Angga	Membantu merapikan meja dan kursi setelah diskusi kelompok	Tanggung jawab	+	Diberi apreasi /pujian kejujurannya
3	19/11/2023	Reihan	Ketika diskusi mengganggu /usil menyembunyikan pensil kawannya	Peduli	-	Diberi teguran, dan berjanji tidak akan menulangi kembali
4	19/11/2023	Fadhil	Merobek kertas tugas temannya	Santun	-	Diberi teguran, dan berjanji tidak akan menulangi kembali
5	19/11/2023	Khanza	Menjadi ketua kelompok diskusi dan Menyampaikan hasil diskusi dengan baik	Percaya diri	+	Diapresiasi dan ditingkatkan

2). Umpan Balik Pelaksanaan Penilaian Aspek Sikap spiritual dan Sosial

Penilaian sikap spiritual dan sosial merupakan bagian dari pembinaan/pembentukan sikap spiritual dan sosial peserta didik yang menjadi tanggung jawab setiap pendidik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data untuk konfirmasi hasil penilaian sikap. Tujuan melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial oleh pendidik ini adalah untuk mendapat Feedback (umpan balik) ini perlu dilakukan sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar guru maupun peserta didik. Sekaligus untuk mengadakan program perbaikan bagi peserta didik.

Cara guru akidah akhlak dalam memberikan umpan balik terhadap perilaku peserta didik dinyatakan bahwa : Dengan cara memberikan motivasi-motivasi, stimulus atau rangsangan agar peserta didik menunjukkan perilaku yang baik serta memberikan reward terhadap perilaku peserta didik, selain itu dapat dilakukan dengan cara memberikan nasehat-nasehat, pembinaan-pembinaan dan perhatian pada peserta didik.<sup>15</sup>

Kepala madrasah menyatakan bahwa: Guru akidah akhlak dalam melaksanakan umpan balik penilaian sikap spiritual dan sosial itu dengan cara memberikan perhatian terhadap peserta didik, pemberian motivasi dan pembinaan- pembinaan<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 21 November 2022 M

<sup>16</sup> Tholhah, Kepala Madrasah, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung , Tanggal 22 November 2022 M.



Informasi yang diperoleh dari peserta didik Nazwa Zahrotul Izza terkait cara guru memberikan umpan balik terhadap sikap peserta didik, saat peserta didik memperoleh nilai ulangan yang tinggi atau bagus maka guru akan memberikan pujian dan reward, apabila nilai yang diperoleh rendah atau ibadahnya masing kurang baik maka guru akan membimbing, melakukan pembinaan, memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik<sup>17</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak telah memberikan umpan balik (*feed back*) terhadap sikap peserta didik. Umpan balik yang diberikan oleh guru akidah akhlak pada peserta didik dapat berbentuk memberikan perhatian, motivasi-motivasi stimulus atau rangsangan, pemberian reward pada nasehat-nasehat dan pembinaan pada peserta didik yang telah bersikap baik maupun peserta didik yang belum.

**c. Pengolahan dan pelaporan Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung**

Wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Akidah akhlak untuk mengetahui pengolahan dan pelaporan penilaian sikap

---

<sup>17</sup> Nazwa Zahrotul Izza, Peserta didik, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 22 November 2022 M

spiritual dan sikap sosial di MTs Nurul Iman Rejo Agung, berikut rincian datanya:

- 1) Menentukan skor untuk pengolahan penilaian sikap spritual dan sikap sosial peserta didik.

Penskoran dalam penilaian sikap spritual dan sosial diperoleh dari nilai hasil pengamatan dengan observasi terhadap proses sikap tertentu pada sepanjang proses pembelajaran menggunakan nilai kualitatif sebagai berikut :

- |                     |            |
|---------------------|------------|
| a) SB = Sangat Baik | : 80 - 100 |
| b) B = Baik         | : 70 - 79  |
| c) C = Cukup        | : 60 - 69  |
| d) D =Kurang        | : 60 – 20  |

Bobot Penilaian dan Penghitungan nilai sikap adalah dengan cara yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan peserta didik. Nilai proses atau observasi diberi bobot lebih besar dari pada penilaian penunjang (penilaian diri, penilaian antar teman) karena lebih mencerminkan proses perkembangan perilaku peserta didik yang autentik.

Menurut guru akidah akhlak mengatakan bahwa : Penentuan Bobot dan skor tergantung pada instrumen penilaian yang di gunakan. Menentukan skor akan mempermudah guru dalam pengolahan hasil penilaian. Namun jika menggunakan instrumen

penilaian jurnal, maka tidak menggunakan skor tetapi menggunakan deskripsi, sedangkan untuk lembar observasi, penilaian diri, penilaian antar teman menggunakan skor. Pembobotan penilaian dalam mata pelajaran akidah akhlak adalah 2 : 1 : 1 : 1 untuk nilai observasi : nilai penilaian antar teman : nilai jurnal guru .Jumlah perbandingan pembobotan = 5 .<sup>18</sup>

Selanjutnya berkaitan dengan bentuk skor penilaian sikap yang digunakan, menurut guru akidah akhlak pada penilaian sikap yang digunakan adalah prediket SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan K (kurang). Pemberian skor tergantung pada instrumen penilaian sikap yang digunakan. Contohnya jika menggunakan rating scale, terbiasa shalat berjama'ah, kadang-kadang, jarang atau tidak sama sekali. Dari perilaku yang dinilai ada 3 pertanyaan atau yang ingin kita ketahui dari peserta didik. Jadi skor maksimalnya  $4 \times 3 = 12$ , skor yang diperoleh peserta didik 10. Caranya skor yang diperoleh peserta didik dikali 100 dibagi skor maksimal.  $10/12 \times 100 = 1000/12 = 83$  kita konfersi kepada prediket SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan K (kurang).

Guru akidah akhlak MTs Nurul Iman Rejo Agung mengatakan bahwa: Jika kurang dari 75.00 predikatnya kurang, rentang 75.00-83.00 predikatnya cukup, rentang 84.00-92.00 predikatnya baik, dan rentang 92.00-100.00 predikatnya sangat

---

<sup>18</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 21 November 2022 M

baik. Namun, jika menggunakan jurnal cukup mengelompokan catatan-catatan sikap ke dalam sikap spritual dan sikap sosial tanpa menggunakan skor, untuk pemberian skor tergantung pada instrumen yang di gunakan. Jika menggunakan penilaian dengan rating scale, contoh skornya 1= terbiasa, 2= jarang, 3= kadang-kadang da 4= terbiasa. Dari pertanyaan yang di berikan pada anak, jika peserta didik menjawab 4 berarti ia sudah terbiasa. Jika menggunakan jurnal, catatan-catatan sikap peserta didik dikelompokan pada sikap spritual dan sikap sosial<sup>19</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dan data dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa cara penentuan bobot dan skor tergantung pada instrumen yang digunakan jika menggunakan rating scale, contohnya dari perilaku yang dinilai ada 3 pertanyaan atau yang ingin kita ketahui dari peserta didik. Jadi skor maksimalnya  $4 \times 3 = 12$ , skor yang diperoleh peserta didik = 10. Caranya skor yang diperoleh peserta didik dikali 100 dibagi skor maksimal.  $10/12 \times 100 = 1000/12 = 83$  kita konfersi kepada prediket SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan K (kurang).

Jika kurang dari 75.00 predikatnya kurang, rentang 75.00-83.00 predikatnya cukup, rentang 84.00-92.00 predikatnya baik, dan rentang 92.00-100.00 predikatnya sangat baik. Namun, jika

---

<sup>19</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 21 November 2022 M

menggunakan jurnal cukup mengelompokkan catatan-catatan sikap kedalam sikap spritual dan sikap sosial tanpa menggunakan skor.

2) Deskripsi Pencapaian penilaian sikap spritual dan sikap sosial

Deskripsi penilaian sikap memuat uraian secara naratif pencapaian kompetensi sikap peserta didik sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menguraikan kelebihan sikap peserta didik dan sikap yang masih perlu ditingkatkan selama proses pembelajaran.

Guru mata pelajaran akidah akhlak menyatakan bahwa Selama ini penilaian sikap yang dilakukan adalah dengan menentukan skor nilai sikap terlebih dahulu setelah itu baru membuat diskripsi naratif untuk menggambarkan sikap peserta didik sesuai skor nilai yang diperoleh. Guru akidah akhlak dalam menuliskan deskripsi naratif penilaian sikap spritual dan sikap sosial peserta didik ini menggunakan rambu-rambu pencapaian sikap sebagai berikut :

- a) Sikap yang ditulis adalah sikap spritual dan sikap sosial yang mempresentasikan ketercapaian sikap pada KI-1 dan KI-2;
- b) Substansi sikap spritual adalah hal-hal yang berkaitan dengan menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam;
- c) Substansi sikap sosial adalah hal-hal yang berkaitan dengan menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, santun, responsif dan pro-aktif.

- d) Hasil penilaian pencapaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi;
- e) Predikat dalam penilaian sikap bersifat kualitatif.
- f) Predikat ditentukan berdasarkan judgement isi deskripsi oleh pendidik;
- g) Apabila peserta didik tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap peserta didik tersebut diasumsikan BAIK;
- h) Deskripsi sikap terdiri atas sikap yang sangat baik dan/atau sikap yang kurang baik yang memerlukan pembinaan dan bimbingan;
- i) Deskripsi menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frase yang bermada positif
- j) Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku peserta didik yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang;
- k) Deskripsi sikap spiritual “dijiwai” oleh deskripsi pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, sedangkan deskripsi mata pelajaran lainnya sebagai penguat;
- l) Deskripsi sikap sosial “dijiwai” oleh deskripsi pada mata pelajaran PPkn, sedangkan deskripsi mata pelajaran lainnya sebagai penguat;

- m) Sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap peserta didik didasarkan pada sikap peserta didik pada akhir semester;
- n) Apabila peserta didik memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan peserta didik tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap peserta didik tersebut didiskusikan dalam rapat dewan guru pada akhir semester<sup>20</sup>

Penelitian ini gunanya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan perilaku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik perilaku yang sangat baik maupun yang kurang baik.

### 3) Rekapitulasi Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Selanjutnya setelah melakukan penilaian sikap pada peserta didik, guru akidah akhlak akan melakukan rekapitulasi terhadap nilai-nilai peserta didik. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyusun rekapitulasi dalam penilaian sikap mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut :

- a) Memberi informasi penilaian berdasarkan jurnal yang dibuat mengenai sikap/prilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik dari peserta didik

---

<sup>20</sup> Keputusan Dirjen Pensisikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang *Tehnis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Tsanawiyah* ; h 54

- b) Merangkum dan menyimpulkan (memberi predikat dan merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial peserta didik. Predikat terdiri atas sangat baik (A), baik (B), cukup (C), atau kurang (D), dan deskripsi sikap ditulis dengan kalimat positif.
- c) Menyampaikan hasil penilaian sikap kepada wali kelas dalam forum rapat guru.
- d) Deskripsi yang ditulis pada sikap spiritual dan sikap sosial adalah perilaku yang sangat baik, sedangkan sikap spiritual dan sikap sosial yang kurang baik dideskripsikan sebagai perilaku yang perlu pembimbingan
- e) Rekapitulasi hasil penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dibuat oleh walikelas berupapredikat dan deskripsi diisikan dalam rapor.<sup>21</sup>

Guru akidah akhlak memberikan contoh : Setelah dikelompokkan pada sikap spritual indikator berdoa (SB) sangat bagus, maka deskripsi naratifnya adalah ananda Zaskia selalu berdo'a dan beribadah tepat waktu dan dalam penilaian berbentuk jurnal sikap, catatan-catatan pada jurnal di kelompokkan pada sikap spritual dan sikap sosial, hasilnya akan menentukan nilai sikap peserta didik, jika pada jurnal tercatat perilaku peserta didik dan selalu ada peningkatan maka peserta didik dapat nilai sangat baik

---

<sup>21</sup> Keputusan Dirjen Pensisikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang *Tehnis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Tsanawiyah* ;hlm54



(SB), namun jika pada jurnal banyak perilaku negatif maka peserta didik bisa mendapatkan nilai cukup (C). Contoh pada sikap sosial indikator sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab dengan prediket sangat baik (SB) maka deskripsi naratifnya adalah selalu Santun, peduli, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.<sup>22</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menuliskan deskripsi naratif dilakukan setelah guru selesai menilai peserta didik dan melakukan rekapitulasi nilai, setelah mendapatkan skor nilai baru dituliskan deskripsi naratifnya atau dari catatan-catatan sikap peserta didik yang tertulis dalam jurnal. Contoh sikap spritual peserta didik pada indikator sikap berdo'a dan beribadah mendapatkan prediket sangat baik (SB), maka deskripsi naratifnya adalah selalu bersyukur, selalu berdo'a sebelum melakukan kegiatan, dan ketaatan beribadah sudah berkembang.

#### 4) Pelaporan Hasil Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Guru akidah akhlak dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial telah melaporkan hasil penilaian sikap spritual dan sikap sosial peserta didik kepada wali kelas dan orang tua peserta didik. Laporan guru mata pelajaran akidah akhlak kepada wali kelas sangat berguna bagi wali kelas untuk mengambil tindakan selanjutnya mengenai sikap peserta didik.

---

<sup>22</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 21 November 2022 M

Sedangkan hasil penilaian dilaporkan kepada orang tua seiringan dengan penilaian ulangan harian, mid semester dan nilai semester secara berkala agar orang tua mengetahui sikap anaknya selama mengikuti pembelajaran, dan apabila terdapat perilaku sikap yang kurang baik dalam sikap spiritual dan sikap sosial, maka dapat ditindak lanjuti dengan pembinaan oleh seluruh pendidik bekerja sama dengan orang tua untuk memperbaiki perilaku yang kurang baik, dan bagi yang memiliki perilaku baik akan termotivasi untuk terus berperilaku baik.

Guru akidah akhlak juga telah melaporkan hasil penilaian sikap spritual dan sikap sosial peserta didik kepada wali kelas yang bersangkutan pada akhir semester dan akhir tahun yang berguna untuk pengambilan tindakan lanjutan untuk para peserta didik yang berada dalam tanggung jawab wali kelas tersebut.

Menurut guru akidah akhlak laporan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik akan dilaporkan kepada orang tua wali murid saat memberikan laporan hasil capaian kompetensi peserta didik setelah ujian akhir semester dan ujian akhir tahun gunanya agar orang tua mengetahui perkembangan sikap atau prilaku anaknya selama di madrasah.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung , Tanggal 21 November 2022 M

Berikut capaian hasil belajar nilai sikap spiritual dan sikap sosial yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak:

**Tabel 4.18**

Capaian Hasil Belajar sikap Spiritual

a) Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
Baik	Sikap spiritual yang ditunjukkan baik dalam menghargai perilaku berimandan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di madrasah dan masyarakat, rajin berdo' a, rajin memberi salam, rajin mengikutishalat berjamaah dan pandai bersyukur

**Tabel 4.19**

Capaian Hasil Belajar sikap Sosial

b) Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
Baik	Sikapnya baik dalam menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan selalu memperhatikan tata tertib madrasah, memiliki kejujuran baik, memiliki kedisiplinan baik, memiliki tanggung jawab yang masih perlu dimaksimalkan, memiliki toleransi baik, memiliki sikap gotong royong baik, memiliki kesantunan baik, dan memiliki kepercayaan diri yang baik.

Wawancara yang di peroleh dari Bapak Drs. Tholhah Kepala madrasah terkait laporan hasil penilaian sikap spiritual dan sosial peserta didik kepada wali kelas dan orang tua peserta didik, didapatkan bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak sudah melaporkan penilaian sikap peserta didik pada wali kelas ketika rapat akhir tahun pelajaran atau akhir semester, kemudian dari wali kelas dilaporkan pada orang tua pada saat penerimaan rapor<sup>24</sup>.

<sup>24</sup> Tholhah, Kepala Madrasah, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 22 November 2022 M.

Berdasarkan hasil wawancara dan data dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa guru bidang studi telah melaporkan hasil penilaian sikap peserta didik pada wali kelas dan orang tua peserta didik. Bagi wali kelas laporan tersebut berguna untuk mengambil tindaklanjut terhadap peserta didik yang bersangkutan, sedangkan bagi orang tua berguna untuk mengetahui perkembangan perilaku anaknya. Pemberitahuan hasil penilaian kepada orang tua dilakukan pada saat pembagian hasil ujian tengah semester dan ujian semester atau ujian kenaikan kelas.

#### 5) Tindak Lanjut Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Perilaku Peserta didik dalam aspek sikap spiritual dan sosial yang dihasilkan dari pengamatan dan dicatat dalam jurnal oleh guru menjadi dasar untuk melakukan tindak lanjut . Guru akidah akhlak menindak lanjuti hasil dari penilaian sikap spiritual dan sikap sosial pertama-tama dilakukan analisis. Jika sikap peserta didik sudah baik perlu pengayaan (beri reward dan beri stimulus agar selalu bersikap baik dan lebih ditingkatkan).

Guru akidah akhlak mengatakan bahwa: Senantiasa memberikan pembinaan jika peserta didik memiliki perilaku kurang baik serta diberikan perhatian khusus, peserta didik yang telah

melakukan kesalahan diberi nasehat dan bimbingan agar di masa yang akan datang tidak diulangi lagi<sup>25</sup>.

Cara guru akidah akhlak meninjau lanjuti hasil dari penilaian adalah dengan cara jadikan sebagai evaluasi terhadap proses pembelajaran. Bagi peserta didik yang punya catatan-catatan khusus dilaporkan kepada pihak madrasah, sebagai bahan apakah peserta didiknya yang salah, pendidik yang salah atau sistem di madrasah yang salah. Diskusikan dengan berbagai pihak seperti pada guru mata pelajaran lainnya.

Wawancara yang di peroleh dari peserta didik Zaskia Raudhatul Jannah tentang tindak lanjut hasil penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan oleh guru adalah guru akan memberi pujian dan reward, dan apabila peserta didik menunjukkan perilaku terpuji dan memberikan motivasi-motivasi agar selalu bersikap baik serta nasehat-nasehat, sedangkan bimbingan dan pembinaan terhadap perilaku peserta didik apabila peserta didik masih berperilaku kurang baik dan tercela.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas cara yang dilakukan guru Akidah akhlak menindaklanjuti hasil penilaian sikap spritual dan sikap sosial peserta didik adalah pertama- tama dilakukan analisis guru akan memberi pujian dan reward apabila peserta didik

---

<sup>25</sup> Sahrul, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 21 November 2022 M

<sup>26</sup>Zaskia Raudhatul Jannah, Peserta didik, *Wawancara*, MTSS Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal 22 November 2022 M

menunjukkan perilaku terpuji dan memberikan motivasi-motivasi agar selalu bersikap baik serta nasehat-nasehat, bimbingan dan pembinaan terhadap perilaku peserta didik apabila peserta didik masih berperilaku kurang baik dan tercela, dan mendiskusikannya dengan berbagai pihak seperti guru mata pelajaran lainnya serta dijadikan bahan evaluasi pembelajaran.

## **2. Kendala-kendala Dalam Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial di MTs Nurul Iman Rejo Agung.**

Karakteristik peserta didik suatu madrasah itu berbeda-beda satu sama yang lain, hal ini menjadikan guru dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial dalam pembelajaran atau diluar juga banyak mengalami permasalahan yang dihadapi diantaranya kendala dalam menerapkan penilaian sikap spiritual dan sosial .

Hasil wawancara dan dokumentasi dengan guru MTs Nurul Iman Rejo Agung dengan guru akidah akhlak tentang kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sosial adalah sebagai berikut:

### **a. Identifikasi KI dan KD**

Guru akidah akhlak mengatakan bahwa dalam mengidentifikasi KI dan KD mengalami kendala karena keterbatasannya dalam penguasaan IT (*Information AND Technology*) dan guru belum memahami secara mendalam tentang cara penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang sesuai dengan KI dan KD

b. Merumuskan Indikator

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak dalam merumuskan indikator mengalami kendala ketika memilih kata kerja operasional yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan karena belum menguasai cara penggunaan kata kerja operasional yang sesuai dengan prosedur.

c. Membuat Instrumen Penilaian sikap spirirtual dan sosial

Dalam penilaian sikap spirirtual dan sosial menggunakan instrumen yang cukup banyak sesuai dengan kriteria sikap yang dinilai dan tehnik yang digunakan terutama dalam penilaian diri dan penilaian sikap sosial, selain itu dalam penilaian diri dan penilaian sikap sosial itu juga memerlukan waktu yang banyak, dalam satu aspek sikap penilaian terdiri dari beberapa kriteria sikap yang diharapkan memerlukan banyak lembar intrumen, sedangkan madrasah tidak ada anggaran untuk penggandaan intrumen penilaian tersebut, dibebankan kepada guru mata pelajaran masing-masing

d. Jumlah Peserta Didik

Kendala lain yang dihadapi guru akidah akhlak adalah banyaknya jumlah peserta didik yang harus di nilai jadi memerlukan waktu yang tidak sedikit, sedangkan materi yang harus disampaikan cukup banyak. Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak menunjukkan bahwa : Pada saat mengajar, guru harus membagi waktu antara penyampaian materi, pemberian tugas dan proses evaluasi. Hal

inilah yang menyulitkan guru dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa penilaian sikap spiritual dan sosial peserta didik harus dilakukan secara individu karena terkait dengan perilaku peserta didik itu sendiri. Guru harus mengamati seluruh peserta didik dan benar-benar membagi waktunya selain itu guru juga mengalami harus mengarahkan siswa yang belum memiliki sikap yang baik. Dalam hal ini guru harus lebih bekerja keras dalam memberikan motivasi kepada peserta didik tersebut.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru melakukan beberapa tindakan, yaitu guru melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran lainnya (guru di kelas sebelumnya dan wali kelas ) yang sudah mengetahui banyak tentang peserta didik. Sehingga, guru mendapatkan informasi yang rinci mengenai sikap peserta didik. Selain itu, guru juga melakukan kerjasama dengan orang tua. Khususnya peserta didik yang memiliki sikap yang kurang baik dan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, peserta didik yang lebih tertutup dan tidak aktif di kelas, serta peserta didik yang memiliki kasus-kasus perilaku yang tidak sesuai dengan sikap sosial selama mengikuti pembelajaran. Kerjasama dengan orang tua dilakukan agar anak bisa mendapatkan bimbingan langsung dari kedua belah pihak, baik guru maupun orang tua.



### C. Pembahasan

Berdasarkan fokus penelitian, rumusan masalah dan hasil penelitian, maka peneliti akan melakukan pembahasan terhadap pelaksanaan penilaian sikap spritual dan sikap sosial pada mata pembelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung, sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Penilaian Sikap Spritual dan Sikap Sosial pada Mata Pelajaran Akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung

Berdasarkan wawancara dan data dokumentasi diperoleh hasil penelitian yang berhubungan dengan perencanaan penilaian sikap spritual dan sikap sosial pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung sebagai berikut:

Pertama, dari hasil wawancara yang di lakukan, berkaitan dengan perencanaan penilaian sikap spritual dan sosial pada mata pelajaran akidah akhlak yaitu dengan mengidentifikasi KI dan KD, guru akidah akhlak telah mengidentifikasi penilaian sikap spritual dan sikap sosial sesuai KI-1, KI-2 dan KD sebelum pembelajaran dilakukan, tepatnya saat melakukan pengembangan silabus dan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 yaitu Pasal 9 ayat (1) huruf a menjelaskan bahwa perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016: 7) dan pada Pasal 13 ayat (1) huruf a. Menjelaskan

bahwa menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun. Jadi sebelum melaksanakan penilaian sikap spritual dan sikap sosial, guru akidah akhlak terlebih dahulu mengidentifikasi KI dan KD dalam RPP yang di buat.

Selanjutnya guru akidah akhlak dalam merumuskan indikator penilaian sikap spritual dan sikap sosial telah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari RPP yang digunakan guru akidah akhlak

Kedua, sebelum melakukan penilaian guru Akidah akhlak terlebih dulu menentukan aspek-aspek sikap yang akan dinilai, dalam kurikulum 2013 sikap dibagi menjadi dua yaitu sikap spritual yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya dan sikap sosial yaitu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, madrasah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara dan kawasan regional.<sup>27</sup>

Pada KMA Nomor 183 Tahun 2019, Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah, diketahui bahwa KD dari KI 1 dan KI 2 telah ada pada mata pelajaran pelajaran akidah akhlak, untuk selanjutnya guru merumuskannya menjadi indikator yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan madrasah . Penilaian sikap pada mata

---

<sup>27</sup> Permendikbud No 21 Tahun 2016: 8.

pelajaran akidah akhlak akan diturunkan dari KD pada KI-1 dan KI- 2, yang kemudian dirumuskan menjadi indikator penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Mata pelajaran akidah akhlak menekankan pada bagaimana peserta didik itu memiliki perilaku yang mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan dan latihan kejiwaan dan upaya sungguh-sungguh untuk mengendalikan. Berdasarkan hasil wawancara, guru akidah akhlak telah menentukan aspek-aspek sikap yang akan dinilai dan telah merumuskannya menjadi indikator .

Ketiga, menentukan teknik dan instrumen penilaian. Berdasarkan hasil wawancara, saat merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru akidah akhlak telah menentukan teknik dan instrumen penilaian yang akan di gunakan dalam menilai sikap spritual dan sikap sosial peserta didik. Pernyataan guru akidah akhlak diperkuat dengan data dokumentasi yaitu RPP, di dalam RPP materi Adab Seorang muslim terhadap orang tua dan guru teknik yang digunakan oleh guru adalah teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal .

Keempat, bentuk teknik dan instrumen penilaian sikap yang digunakan oleh guru akidah akhlak. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru akidah akhlak dalam pembelajaran, guru menggunakan teknik observasi atau pengamatan, penilaian antar teman dan jurnal. Guru ketika anak melakukan diskusi melakukan penilaian berupa jurnal yaitu mencatat semua apa yang dilakukan oleh peserta didik dalam melakukan diskusi. Pernyataan ini diperkuat dengan data dokumentasi dari RPP guru, di

dalam RPP teknik penilaian yang digunakan adalah teknik penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal<sup>28</sup>.

Untuk teknik observasi melalui jurnal di cantumkan dalam RPP namun di rancang terpisah dalam bentuk buku agenda harian jurnal sikap peserta didik. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan teknik observasi atau pengamatan dengan instrumen penilaian berbentuk jurnal sedangkan teknik penilaian diri dan teman sejawat sudah di laksanakan tapi sangat minim sekali.

Temuan peneliti diperkuat dari wawancara dengan peserta didik, bahwa teknik yang digunakan oleh guru dalam menilai sikap spritual dan sikap sosial adalah menggunakan teknik observasi atau pengamatan kemudian mencatat sikap yang di amati ke dalam buku agenda harian jurnal sikap.

Berdasarkan Permendikbud No 23 Tahun 2016, pasal 9 ayat (1) huruf b. menjelaskan bahwa penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas.<sup>29</sup>

Pada pasal 14 ayat (1) dijelaskan bahwa instrumen penilaian yang digunakan oleh pendidik dalam bentuk penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta.<sup>30</sup>

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan teknik observasi atau teknik lainnya yang relevan, teknik penilaian observasi dapat menggunakan instrumen berupa lembar observasi, atau buku jurnal (yang

---

<sup>28</sup> Observasi terhadap guru akidah akhlak, tanggal 22 November 2022

<sup>29</sup> *Ibid.*, 7

<sup>30</sup> *Ibid.*, 11

selanjutnya disebut jurnal). Teknik penilaian lain yang dapat digunakan adalah penilaian diri dan penilaian antar teman.

Penilaian diri dan penilaian antar teman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik<sup>31</sup>

Hasil penelitian guru menggunakan teknik observasi atau pengamatan saja. Sedangkan teknik penilaian diri dan teman sejawat belum terlaksana. Menurut peneliti jika pelaksanaan penilaian sikap spritual dan sikap sosial dengan teknik penilaian diri dan penilaian teman sejawat terlaksana dengan baik, hal ini dapat digunakan untuk triangulasi penilaian observasi atau penilaian dari guru. Selain itu penilaian sikap melalui teknik penilaian diri dan teman sejawat membuat peserta didik ikut ambil bagian dalam pelaksanaan penilaian. Keikutsertaan peserta didik dalam penilaian akan membangkitkan semangat mereka di dalam merefleksikan sikap dan perilaku yang mereka lakukan

Kelima menganalisis instrumen penilaian. Dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak bahwa guru telah melakukan analisis instrumen penilaian sebelum diuji cobakan pada peserta didik dengan cara menyesuaikan indikator sikap spritual dan sikap sosial yang akan di nilai dengan KI dan KD pada materi pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran. Kemudian menetapkan instrumen yang

---

<sup>31</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016: 21-22.

digunakan untuk menilai sikap peserta didik. Jika cocok dan dapat menilai sikap peserta didik dengan baik maka instrumen tersebut layak di gunakan.

Berdasarkan Permendikbud No 23 Tahun 2016 pasal 13 ayat (1) huruf d. melakukan analisis kualitas instrumen. Dapat disimpulkan dalam melakukan penilaian sikap spritual dan sikap sosial guru akidah akhlak harus melakukan analisis kualitas instrumen terlebih dahulu seperti pada lembar penilaian diri dan lembar penilaian teman sejawat. Sedangkan pada instrumen jurnal penilaian sikap, guru tinggal memasukkan catatan-catatan hasil pengamatan terhadap indikator sikap spritual dan sikap sosial yang dinilai.

Keenam, menetapkan bobot dan skor untuk tiap teknik penilaian. berdasarkan hasil wawancara, guru mata pelajaran Akidah akhlak telah menentukan bobot dan skor untuk setiap teknik penilaian pada penilaian aspek kognitif dan psikomotor, sedangkan untuk aspek sikap karena guru menggunakan teknik observasi dengan instrumen penilaian jurnal maka tidak menggunakan bobot.

Ketujuh, menggunakan KKM untuk dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan ketuntasan penilaian sikap peserta didik. Dari hasil wawancara dengan guru KKM sangat penting dalam pelaksanaan penilaian karena KKM dapat dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan ketuntasan penilaian sikap peserta didik. KKM digunakan sebagai penentu apakah peserta didik tuntas atau tidak. Ini akan dijadikan pedoman untuk tindakan berikutnya. KKM digunakan pada penilaian

aspek kognitif dan aspek psikomotor sedangkan aspek sikap menggunakan prediket.

Berdasarkan Permendikbud No 23 Tahun 2016, pasal 13 ayat (2) menjelaskan prosedur penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dengan mengkoordinasikan kegiatan dengan urutan: a. menetapkan KKM. Kesimpulan KKM ditentukan oleh satuan pendidikan dan digunakan oleh guru mata pelajaran. KKM yang di gunakan di MTs Nurul Iman Rejo Agung adalah 75 berlaku untuk penilaian aspek kognitif dan psikomotor. Sedangkan untuk penilaian sikap spritual dan sikap sosial peserta didik guru menggunakan prediket yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B) , Cukup (C) Dan Kurang (K). Berbeda dengan penilaian pada ranah kognitif dan spsikomotor menggunakan prediket A, B, C, dan D.

Jadi dapat disimpulkan, dalam merencanakan penilaian sikap spritual dan sikap sosial telah sesuai dengan teori yang ada yang merujuk pada Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang penilaian. Guru akidah akhlak telah merumuskan tujuan penilaian sikap spritual dan sikap sosial sesuai dengan KI dan KD yang ditetapkan dalam indikator, menentukan teknik dan instrumen penilaian sikap, teknik yang digunakan dalam penilaian sikap adalah observasi atau pengamatan, penilaian diri dan penilaian teman sejawat. Dalam pelaksanaanya guru masih menggunakan teknik observasi, sedangkan teknik penilaian diri dan teman sejawat meski sudah di rancang namun belum terlaksana dengan baik. Instrumen penilaian yang digunakan guru akidah akhlak adalah instrumen penilaian

jurnal. Sebelum melakukan penilaian guru akidah akhlak sudah menganalisis instrumen penilaian dan telah menggunakan KKM.

## 2. Pelaksanaan Penilaian Sikap Spritual dan Sikap Sosial pada Mata Pembelajaran Akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung

Berdasarkan wawancara dan data dokumentasi diperoleh hasil penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan penilaian sikap spritual dan sikap sosial pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung. Pertama, dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak dalam pelaksanaan penilaian sikap spritual dan sikap sosial telah sesuai dengan RPP yang dirancang oleh guru yang bersangkutan.

Penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus (KMA 183 Tahun 2019 : 198). Jadi dapat disimpulkan, dalam pelaksanaan penilaian harus berpatokan pada rancangan yang dibuat dalam RPP. Namun dari temuan peneliti, masih ada dari proses pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan RPP yang dirancang. Sebagai contoh di RPP materi Adab yang baik terhadap orang tua dan guru, untuk menilai sikap spritual peserta didik guru akidah akhlak menggunakan teknik penilaian diri dan untuk menilai sikap sosial menggunakan teknik penilaian teman sejawat. Dalam pelaksanaannya kedua teknik yang dirancang belum terlaksana, guru masih menggunakan teknik observasi atau pengamatan untuk menilai sikap spritual dan sikap sosial peserta didik. Hal ini berkaitan dengan kendala guru dalam pelaksanaan penilaian sikap yaitu



keterbatasan waktu yang di miliki guru. Sehingga dalam pelaksanaannya guru menggunakan teknik observasi dengan instrumen berbentuk jurnal yang di anggap lebih mudah dan tidak membutuhkan banyak waktu.

Kedua, dari wawancara yang dilakukan dengan guru akidah akhlak bahwa dari hasil pengamatan guru penilaian yang dilakukan berdasarkan Permendikbud No 23 Tahun 2016, pasal 9 ayat (1) huruf b. menjelaskan bahwa penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas.<sup>32</sup>

Adapun yang menjadi standar pelaksanaan penilaian adalah: a. Guru melakukan penilaian menggunakan prosedur yang sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun pada awal kegiatan pembelajaran. b. Guru menjamin pelaksanaan ulangan dan ujian yang bebas dari kemungkinan terjadi tindak kecurangan. c. Guru memeriksa dan mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik dan selanjutnya memberikan umpan balik dan komentar yang bersifat mendidik. d. Guru menindaklanjuti hasil pemeriksaan, jika ada peserta didik yang belum memenuhi KKM dan melaksanakan pembelajaran remedial atau pengayaan. e. Guru melaksanakan ujian ulangan bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial, atau pengayaan untuk pengambilan kebijakan berbasis hasil belajar peserta didik.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Permendikbud No 23 Tahun 2016,h.7

<sup>33</sup> Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Siswa berdasarkan Kurikulum2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.h.73

Ketiga, dari hasil wawancara guru akidah akhlak telah melakukan (feed back) umpan balik terhadap hasil penilaian sikap peserta didik, yang dilakukan guru dengan cara memberikan reward dan pujian terhadap sikap peserta didik, pemberian motivasi-motivasi, nasehat-nasehat, dan pembinaan terhadap sikap peserta didik. pernyataan di atas diperkuat oleh informasi yang diperoleh dari peserta didik bahwa benar guru telah melakukan umpan balik terhadap hasil penilaian sikap peserta didik.

Berdasarkan Permendikbud No 23 Tahun 2013, pasal 12 ayat (1) menjelaskan bahwa penilaian aspek sikap dilakukan dengan tahapan: a. Mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran b. Mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi /pengamatan. c. Menindaklanjuti hasil pengamatan; dan d. Mendeskripsika perilaku peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan, pelaksanaan penilaian sikap spritual dan sikap sosial sudah terlaksana namun belum maksimal karena masih adanya ketidak sesuaian antara pelaksanaan dengan RPP yang di rancang. Pada teknik penilaian yang digunakan, di dalam RPP teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian diri dan penilaian teman sejawat. Sedangkan dalam pelaksanaannya guru akidah akhlak menggunakan teknik observasi dengan instrumen berbentuk jurnal. Hal ini berkaitan dengan kendala yang dihadapi guru yaitu keterbatasan waktu untuk melakukan penilaian.

Akibatnya tidak semua dari aspek-aspek indikator domain sikap spritual dan sikap sosial dapat dinilai. dan teknik observasi dalam

pelaksanaannya lebih mudah serta tidak membutuhkan banyak waktu. Dari teknik pengamatan atau observasi yang digunakan guru pelaksanaan penilaian sudah bebas dari tindak kecurangan, namun untuk teknik penilain diri dan teman sejawat belum dapat dinilai karena belum terlaksana. Tapi untuk (*feed back*) umpan balik terhadap penilaian sikap peserta didik telah dilakukan dengan sangat baik oleh guru.

3. Pengolahan dan pelaporan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung

Berdasarkan wawancara dan data dokumentasi diperoleh hasil penelitian yang berhubungan dengan pengolahan dan pelaporan penilaian sikap spritual dan sikap sosial pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung.

Pertama, pemberian skor dalam penilaian sikap spritual dan sikap sosial, dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak pemberian skor tergantung pada teknik dan instrumen penilaian sikap yang digunakan. Jika penilaian menggunakan rating scale maka menggunakan skor namun jika menggunakan teknik observasi atau pengamatan dengan instrumen penilaian jurnal maka tidak menggunakan skor, karena jurnal berisikan catatan-catatan perilaku atau sikap peserta didik yang diamati.

Standar pengolahan dan pelaporan evaluasi/penilaian adalah: a. Guru memberikan skor untuk setiap komponen yang dinilai dan makna/interpretasi dari skor tersebut. b. Selain skor, pendidik juga menulis deskripsi naratif mengenai skor tersebut yang menggambarkan kompetensi

peserta didik baik ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. c. Guru menetapkan satu nilai dalam bentuk angka beserta deskripsi untuk setiap mata pelajaran, serta menyampaikan kepada wali kelas untuk ditulis dalam 3 (tiga) bentuk buku laporan pendidik (buku laporan untuk KI 1 dan 2, buku laporan untuk KI 3 dan buku laporan untuk KI 4) bagi masing-masing peserta didik. d. Guru bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaiannya dalam rapat dewan guru untuk menentukan kenaikan kelas. e. Guru bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaian kepada rapat dewan guru untuk menentukan kelulusan peserta didik pada akhir satuan pendidikan dengan mengacu pada persyaratan kelulusan satuan pendidikan. f. Guru bersama wali kelas menyampaikan hasil penilaiannya kepada orang tua/wali murid.<sup>34</sup>

Kedua, menuliskan deskripsi naratif skor penilaian sikap spritual dan sikap sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, instrumen penilaian sikap yang di gunakan oleh guru berupa jurnal maka yang dilakukan oleh guru adalah mengelompokkan sikap ke dalam sikap spritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom butir nilai) setelah itu baru dituliskan deskripsi naratif.

Adapun prediket yang digunakan dalam penilaian sikap spritual dan sikap sosial adalah SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan K (kurang). Sebagai contoh setelah dikelompokkan pada sikap spritual,

---

<sup>34</sup> *Ibid.*,h.74

indikator berdoa (SB) sangat bagus, indikator beribadah (SB) sangat bagus, maka deskripsi naratifnya adalah selalu berdo'a dan beribadah.

Berdasarkan buku panduan penilaian oleh pendidik dan satuan pendidik untuk madrasah menengah pertama. Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester: a. Guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap pada jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom butir nilai). b. Guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap peserta didik. c. Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK.

Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik. d. Pelaporan hasil penilaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi<sup>35</sup>

Ketiga, pelaporan hasil penilaian pada wali kelas dan orang tua peserta didik. Dari hasil wawancara yang dilakukan, guru akidah akhlak telah melaporkan hasil penilaian sikap kepada wali kelas dan orang tua peserta didik. Bagi wali kelas laporan tersebut berguna untuk mengambil

---

<sup>35</sup> Permendikbud No 23 Tahun 2016: 9.

tindak lanjut terhadap peserta didik yang bersangkutan, sedangkan bagi orang tua berguna untuk mengetahui perkembangan perilaku anaknya.

Pemberitahuan hasil penilaian kepada orang tua di lakukan pada saat pembagian hasil ujian semester dan ujian kenaikan kelas. Berdasarkan Permendikbud No 23 Tahun 2016, pasal 13 ayat (1) tentang prosedur pengolahan dan pelaporan hasil penilaian, huruf f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian, g. melaporkan hasil penilaian; dan h. memanfaatkan laporan hasil penilaian

Keempat, tindak lanjut atau pemanfaatan hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah pertama-tama dilakukan analisis, pemberian reward dan stimulus agar peserta didik selalu berperilaku terpuji, memberi nasehat, motivasi, bimbingan dan pembinaan agar tidak berperilaku tercela, dan mendiskusikannya dengan berbagai pihak seperti guru mata pelajaran lainnya serta dijadikan bahan evaluasi pembelajaran

Jadi dapat disimpulkan, pengolahan dan pelaporan penilaian sikap spritual dan sikap sosial sudah terlaksana dengan baik. Pada tahap pengolahan nilai, skor yang diberikan tergantung pada instrumen yang digunakan. Jika penilaian menggunakan rating scale maka menggunakan skor namun jika menggunakan teknik observasi atau pengamatan dengan instrumen penilaian jurnal maka tidak menggunakan skor, karena jurnal berisikan catatan-catatan perilaku atau sikap peserta didik yang diamati. Instrumen penilaian yang digunakan guru akidah akhlak berbentuk jurnal,

maka catatan-catatan sikap yang tercatat di jurnal dikelompokkan ke dalam sikap spritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom butir nilai) setelah itu baru dituliskan deskripsi naratif. Kemudian hasil penilaian sikap spritual dan sikap sosial dilaporkan pada wali kelas dan orang tua pada saat pembagian hasil ujian tengah semester dan ujian semester. Hasil penilaian sikap peserta didik ditindaklanjuti, dijadikan evaluasi dan pedoman untuk pengambilan keputusan selanjutnya.

#### 4. Kendala Dalam pelaksanaan Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial

Berdasarkan hasil wawancara dan data dokumentasi dari Guru mata pelajaran akidah akhlak dalam melaksanakan penilaian aspek sikap spiritual dan sosial mengalami kendala, sehingga penilain yang dilakukan belum maksimal, diantaranya:

*Pertama*, Guru mengalami kesulitan dalam melakukan idetifikasi KI dan KD karena kurangnya sosialisasi dan diklat tentang pelaksanaan penilaian dan keterbatasan kemampuan guru dalam IT serta tidak adanya forum MGMP PAI yang bisa saling bertukar informasi antar sesama pendidik terkait perencanaan pelaksanaan Pembelajaran dan perangkatnya.

*Kedua*, berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak dalam merumuskan indikator mengalami kendala ketika memilih kata kerja operasional yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan karena belum menguasai cara penggunaan kata kerja operasional yang sesuai dengan prosedur.

*Ketiga*, dalam penilaian sikap spiritual dan sosial menggunakan instrumen yang cukup banyak sesuai dengan kriteria sikap yang dinilai dan tehnik yang digunakan terutama dalam penilaian diri dan penilaian sikap sosial, selain itu dalam penilaian diri dan penilaian sikap sosial itu juga memerlukan waktu yang banyak, dalam satu aspek sikap penilaian terdiri dari beberapa kriteria sikap yang diharapkan memerlukan banyak lembar instrumen, sedangkan madrasah tidak ada anggaran untuk penggandaan instrumen penilaian tersebut, dan dibebankan kepada guru mata pelajaran masing-masing

*Keempat*, menurut guru akidah akhlak kendala lain yang dihadapi guru adalah banyaknya jumlah peserta didik yang harus di nilai jadi memerlukan waktu yang tidak sedikit, sedangkan materi yang harus disampaikan cukup banyak. Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak menunjukkan bahwa : Pada saat mengajar, guru harus membagi waktu antara penyampaian materi, pemberian tugas dan proses evaluasi. Hal inilah yang menyulitkan guru dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial peserta didik. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial ini mengambil beberapa solusi, yaitu guru melakukan kerjasama dengan kepala madrasah untuk mengadakan work shop, seminar, webinar, diklat atau Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) terkait dengan penilaian proses belajar. Disamping itu guru juga aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP PAI yang diselenggarakan di KKM MTs yang menjadi



wadah guru untuk berdiskusi. Selain itu juga melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran lain dan wali kelas untuk saling koordinasi dan saling tukar informasi terkait penilaian sikap. Disamping itu juga guru perlu mengadakan kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik, khususnya peserta didik yang memiliki sikap yang kurang baik dan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung sebagai berikut:

1. Guru Akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung telah merencanakan penilaian sikap spritual dan sikap sosial sesuai dengan teori yang ada tentang penilaian. Guru akidah akhlak telah merumuskan tujuan penilaian sikap spritual dan sikap sosial sesuai dengan KI dan KD yang ditetapkan menjadi indikator, menentukan indikator aspek sikap spritual dan sikap sosial sesuai kata kerja opperasional, menentukan teknik dan instrumen penilaian sikap, teknik yang digunakan dalam penilaian sikap adalah observasi atau pengamatan, penilaian diri dan penilaian teman sejawat. Sebelum melakukan penilaian guru akidah akhlak sudah menganalisis instrumen penilaian dan telah menggunakan KKM.
2. Pelaksanaan penilaian sikap spritual dan sikap sosial pada mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung sudah terlaksana namun belum maksimal karena masih adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan RPP yang di rancang. Pada teknik penilaian yang digunakan, di dalam RPP teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian diri dan penilaian teman sejawat. Hal ini berkaitan dengan kendala yang dihadapi oleh guru yaitu keterbatasan waktu untuk melakukan penilaian, akibatnya

tidak semua dari aspek indikator domain sikap spritual dan sikap sosial dapat dinilai. Penggunaan teknik observasi dalam pelaksanaannya lebih mudah serta tidak membutuhkan banyak waktu, teknik pengamatan atau observasi yang digunakan guru dalam pelaksanaan penilaian sikap spritual dan sikap sosial, namun untuk teknik penilain diri dan teman sejawat belum dapat dinilai karena belum terlaksana secara maksimal sebagai penilaian penunjang dalam penilaian sikap .

3. Dalam pengolahan dan pelaporan penilaian sikap sudah terlaksana dengan baik. Pada tahap pengolahan nilai, skor yang diberikan tergantung pada instrumen yang digunakan. Jika penilaian menggunakan rating scale maka menggunakan skor namun jika menggunakan teknik observasi atau pengamatan dengan instrumen penilaian jurnal maka tidak menggunakan skor, karena jurnal berisikan catatan perilaku atau sikap peserta didik yang diamati. Instrumen penilaian yang digunakan guru akidah akhlak berbentuk jurnal, maka catatan sikap yang tercatat di jurnal dikelompokkan ke dalam sikap spritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom butir nilai) setelah itu baru dituliskan deskripsi naratif. Kemudian hasil penilaian sikap spritual dan sikap sosial dilaporkan pada wali kelas dan orang tua pada saat pembagian hasil ujian akhir semester dan ujian akhir tahun . Hasil penilaian sikap peserta didik ditindak lanjuti, dijadikan evaluasi dan pedoman untuk pengambilan keputusan selanjutnya.
4. Solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam penilaian aspek sikap spiritual dan sosial yaitu dengan melakukan diskusi dengan teman

sejawat (guru) mata pelajaran yang serumpun PAI dan guru PKn, mengaktifkan kembali kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) PAI, aktif mengikuti Bim-Tek (Bimbingan Tehnis) Kemenag @ Pintar, mengikuti kegiatan seminar, webinar, workshop tentang pembelajaran, penilaian, secara online dan mandiri, supaya dapat melakukan penilaian aspek sikap spiritual - sosial lebih baik lagi dan hasil penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, juga kerjasama dengan orang tua/wali murid peserta didik untuk memberikan bimbingan dan pembinaan pada peserta didik baik yang sudah mendapat predikat sangat baik maupun kurang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil Penelitian ini maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Sie Pendidikan Madrasah (Kasi Penmad), Kabupaten Pesawaran untuk dapat memberikan kebijakan terkait penggandaan instrumen penilaian untuk dapat di anggarkan dalam BOS (Bantuan Operasional Sekolah) sehingga tidak memberatkan guru dalam penggandaan instrumen penilaian aspek sikap spiritual dan sosial yang begitu banyak.
2. Diharapkan kepada MTs Nurul Iman Rejo Agung untuk lebih meningkatkan kerjasama antara pihak madrasah dan pihak luar madrasah seperti dengan orang tua peserta didik dalam pelaksanaan penilaian sikap spritual dan sikap sosial, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal

3. Diharapkan kepada guru akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung lebih memaksimalkan penilaian sikap spritual dan sikap sosial peserta didik dengan menggunakan teknik penilaian yang bervariasi dan sesuai dengan aspek sikap yang akan dinilai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2014
- Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara 2010
- Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, Bandung, Alfabeta, 2014
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah; Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Bambang Widjanarko Otok and Dewi Juliah Ratnaningsih, *Metode Statistika I, Sats4213/Modul 1*, 2019.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta: Pustaka Amani 2018
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013
- Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Fadlillah, Muhammad, *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Febrinawati Yusup, Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2018, <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.
- Gerungan, *Psikologi Sosial Terjemahan*, Jakarta: Erlangga, 2004
- Guntur Setiawan, *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004
- H.M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: JAKarta: Kencana*, 2005.
- Haerudin dan Adi Purwati, Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Bagi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Barupring. *Jurnal Sekolah Dasar: Elementary School Journal*, 1 (3), September 2018

- Idia K, *Pendidikan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014,
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, *Pedoman Penulisan Tesis Edisi Revisi Metro: Program Psacasarjana 2017*
- Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi Ibm SPSS Statistic 20.0)*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019
- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 *tentang Standar Penilaian*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016
- KMA 183 Tahun 2019 Kurikulum PAI dan Bahasa Arab.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013
- ..... *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press, 2014
- Kurasha Primrose, *Curriculum Development and Implementasion: Factors Contributing Towards Curriculum Development in Zimbabwe Higher Education System*, European Social Sciences research Journal Vol. 1 Issue 1 January 2013
- Kusaeri. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Lexy J. Moleong, *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Remaja Rosdakarya*, 2016.
- Majid Abdul & Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi kurikulum 2014)* Bandung : Remaja Rosdkarya, 2005
- Marlina Marlina, Fadilah, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara., *Jurnal Basicedu*, 2019.
- Miftahudin *Penanaman Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Pada Kurikulum 2013 Sma Negeri 2 Kebumen* Tesis IAIN Purwoketo 2018
- Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2015

- Najati, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016
- Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 2007
- Rahmat Raharjo, *Pengembangan & Inovasi Kurikulum*, Yogyakarta: Grafika, 2013
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Saifuddin Aman, *Tren Spiritualitas Millenium Ketiga*, Banten: Ruhamah, 2013
- Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Statistika*, Airlangga University Press, 2017.
- Sarmanu, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Statistika*, Airlangga University Press, 2017.
- Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010
- Sudarsono, *Kamus Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan (3Ed.)*, MoDuluS: Media Komunikasi Dunia Ilmu Sipil, 2019.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.pdf, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014.
- ....., *Statistik Nonparametik Untuk Penelitian*, Bandung: PT Alfabet, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Tim Perumus *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah)*, Departemen Agama Ri, 2003
- UU Permendikbud No 81A tahun 2013 *Implementasi kurikulum 2013*



- Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan (Pertama)*, Malang: UMM Press., 2017.
- Zaenal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014

## **DAFTAR OBSERVASI**

Observasi (1), Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Iman Rejo Agung, pada 19 November 2022 M.

Observasi (2), Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Iman Rejo Agung , pada 21 November 2022 M.

## DAFTAR WAWANCARA

- Sahrul, S.Pd.I,M.M (1), Guru Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung, ggal, 19 November 2022 M.
- Sahrul, S.Pd.I,M.M (2), Guru Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal, 21 November 2022 M.
- Sahrul, S.Pd.I,M.M (3), Guru Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal, 19 November 2022 M.
- Sahrul, S.Pd.I,M.M (4), Guru Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal, 19 November 2022 M.
- Sahrul, S.Pd.I,M.M (5), Guru Akidah Akhlak, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal, 19 November 2022 M.
- Drs.Tholhah (1), Kepala Madrasah, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal, 22 November 2022 M.
- Drs.Tholhah (2), Kepala Madrasah, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal, 22 November 2022 M.
- Drs.Tholhah (3), Kepala Madrasah, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal, 22 November 2022 M.
- Drs.Tholhah (4), Kepala Madrasah, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung, Tanggal, 22 November 2022 M.
- Zaskia Raudhatul Jannah (1), Peserta Didik, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung Tanggal, 22 November 2022 M.
- Nazwa Zahratul Izza (2), Peserta Didik, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung Tanggal, 22 November 2022 M.
- Wisnu Nadzar Catur Ananta (1), Peserta Didik, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung Tanggal, 22 November 2022 M.
- Wisnu Nadzar Catur Ananta (2), Peserta Didik, *Wawancara*, MTs Nurul Iman Rejo Agung Tanggal, 22 November 2022 M.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **OUTLINE**

### **IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL IMAN REJO AGUNG TEGINENENG PESAWARAN**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

**BAB II. LANDASAN TEORI**

- A. Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial
  1. Pengertian Implementasi Aspek Sikap Spiritual dan Sosial
  2. Sikap Spiritual
    - a. Pengertian Sikap Spiritual
    - b. Indikator Sikap Spiritual
    - c. Tujuan Penilaian Sikap Spiritual
    - d. Manfaat Penilaian Sikap Spiritual
  3. Sikap Sosial
    - a. Pengertian Sikap Sosial
    - b. Indikator Sikap Sosial
    - c. Tujuan Penilaian Sikap Sosial
    - d. Manfaat Penilaian Sosial
  4. Prinsip dalam melakukan Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial
  5. Perencanaan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
  6. Pelaksanaan Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial
  7. Pengelolaan Hasil Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial.

8. Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Aspek Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial .

- B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.
  - 1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak
  - 2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak
  - 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs

**BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Sumber Data/Informan Penelitian
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. Profil MTs Nurul Iman
  - 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nurul Iman
  - 3. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Iman
  - 4. Data Guru dan Peserta didik MTs Nurul Iman
  - 5. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman
  - 6. Denah Lokasi MTs Nurul Iman
- B. Temuan Khusus
  - 1. Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial
    - b. Perencanaan Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung
    - c. Pelaksanaan Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung
    - d. Pengolahan dan pelaporan Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung
  - 2. Kendala-kendala Pelaksanaan Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung

**BAB V. PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

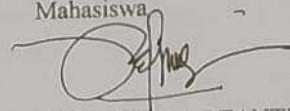
**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR OBSERVASI**

**DAFTAR WAWANCARA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

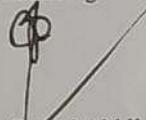
Metro, 14 November 2022  
Mahasiswa



ELOK PUJ HARTANTI  
NPM: 2071010014

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 197003161998031003

Pembimbing II,



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

**SURAT PERMOHONAN IZIN RESEARCH**

Keada Yth;

**Bapak Dr. Mukhtar Hadi, M.Si**

**Selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahamtullaahi Wabarakaatuh.*

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **ELOK PUJI HARTANTI**

NIM : 2071010014

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini saya mengajukan permohonan Izin Research/ Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

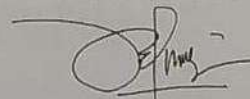
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL IMAN REJO AGUNG TEGINENENG PESAWARAN

Tempat : MTs Nurul Iman Rejo Agung Kecamatan Tegineneng  
Research Kabupaten Pesawaran

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahamtullaahi Wabarakaatuh.*

Metro, 15 November 2022



**ELOK PUJI HARTANTI**  
NPM: 2071010014





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;  
email: ppsialnmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 439/n.28.5/D.PPs/PP.00.9/11/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Elok Puji Hartanti  
NIM : 2071010014  
Semester : V (Lima)

- Untuk:
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di MTs Nurul Iman Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran**
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 15 November 2022 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 440/In.28.5/D.PPs/PP.009/11/2022  
Lamp. : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala  
MTs Nurul Iman Rejo Agung  
Kecamatan Tegineneng Kabupaten  
Pesawaran  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 439/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/11/2022, tanggal 15 November 2022 atas nama saudara:

Nama : Elok Puji Hartanti  
NIM : 2071010014  
Semester : V (Lima)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 November 2022  
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ISLAMIAH  
NURUL IMAN REJO AGUNG  
NSM ; 121218090041 , NPSN : 10816902  
MTsS NURUL IMAN REJO AGUNG

Alamat : Jl. Protokol no.6 Rejo Agung Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran Lampung pos 35363

Nomor : C.103/MTs:304-07/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Izin Prasurvey / Research

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
IAIN Metro-Lampung

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Berdasarkan Suratdari Direktur Pascasarjan IAIN Metro-Lampung Nomor : 440/In.28.5/D.PPs/PP.009/11/2022 pada tanggal 15 November 2022, tentang Izin Prasurvey/Research, dalam rangka penyelesaian tugas Akhir /Tesis Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung, maka kami selaku Kepala Madrasah, Dewan Guru dan Tenaga Kependidikan MTsS Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran memberikan kesempatan kepada :

Nama : **Elok Puji Hartanti**  
NPM : 2071010014  
Semester : V (Lima)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran.

Untuk melakukan Prasurvey/Research di MTs Nurul Iman Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran yang berlangsung dari tanggal 16 November 2022 sampai selesai.

Demikian surat balasan izin Prasurvey/Research ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakaatuh*

Rejo Agung, 16 November 2022

Kepala Madrasah



**Drs. LILOLHAH**

NID 19641111 199403 1001

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL IMAN REJO AGUNG TEGINENENG PESAWARAN

#### PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH MTS NURUL IMAN REJO AGUNG TEGINENENG

- A. Petunjuk Pelaksanaan
1. Wawancara dipimpin;
  2. Selama Penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara; *dan*
  3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi di lapangan

**B. Identitas**

1. Informan : .....
2. Alamat : .....
3. Hari/Tanggal : .....
4. Waktu Pelaksanaan : .....
5. Tempat : .....

**A. Pertanyaan**

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASILWAWANCARA
Implementasi Penilaian aspek sikap spiritual dan sosial serta kendala apa yang di hadapi	1.	Sebagai kepala Madrasah, apakah bapak mengetahui tentang implementasi penilaian aspek sikap spiritual dan sosial peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran?	
	2.	Apakah bapak mengetahui persiapan apa saja yang dilakukan guru akidah akhlak ketika akan melakukan	

		penilaian sikap spiritual dan sikap sosial itu?	
	3.	Bagaimana guru akidah akhlak dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial itu?	
	4.	Apakah bapak mengetahui berapa kali sekali guru akidah akhlak melakukan penilaian spiritual dan sosial?	
	5.	Seperti apakah guru akidah akhlak dalam menyusun rencana penilaian sikap spiritual dan sosial itu?	
	6.	Bagaimana guru dalam merumuskan indikator penilaian sikap spiritual dan sosial itu, sesuai dengan KI atau KD yang ada di silabus?	
	7.	Dalam merumuskan indikator penilaian apakah guru akidah akhlak menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik?	
	8.	Apakah guru akidah akhlak dalam melaksanakan penilaian sikap spiritual dan sosial menggunakan rubrik?	
	9.	Apakah tehnik dan instrument yang digunakan guru akidah akhlak dalam melaksanakan penilaian sikap spiritual dan sosial?	
	10.	Apakah guru menginformasikan terlebih dahulu kepada	

		peserta didik ketika akan dilakukan penilaian sikap spiritual dan sosial?	
	11.	Bagaimana cara guru akidah akhlak mengolah penilaian aspek sikap spiritual dan sosial?	
	12	Apa saja kendala yang dihadapi guru akidah akhlak dalam melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial?	

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL IMAN REJO AGUNG TEGINENENG PESAWARAN

#### PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK MTS NURUL IMAN REJO AGUNG TEGINENENG

- A. Petunjuk Pelaksanaan
1. Wawancara dipimpin;
  2. Selama Penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara; *dan*
  4. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi di lapangan
- B. **Identitas**
1. Informan : .....
  2. Alamat : .....
  3. Hari/Tanggal : .....
  6. Waktu Pelaksanaan : .....
  7. Tempat : .....

### C. Pertanyaan

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Implementasi Penilaian aspek sikap spiritual dan sosial serta kendala apa yang di hadapi	1.	Apakah guru akidah akhlak anda dalam melaksanakan pembelajaran selalu melakukan penilaian ?	
	2.	Penilaian apa saja yang dilakukan guru anda ?	
	3.	Apakah guru anda melaksanakan penilaian sikap spiritual dan sosial ?	
	4.	Apakah guru anda sebelumnya memberitahukan akan melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial ?	
	5.	Bagaimana cara guru anda melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial ?	
	6.	Seperti apa contoh sikap spiritual dan sosial yang harus dimiliki atau sudah dilakukan ?	
	7.	Bagaimana cara guru anda dalam memberikan tauladan sikap spiritual dan sosial ?	
	8.	Apa saja sikap spiritual dan sosial yang sudah anda dilaksanakan ?	
	9.	Apakah anda merasa senang dalam melaksanakan sikap spiritual dan sosial ?	
	10.	Bagaimana cara anda agar dapat menanamkan sikap spiritual dan sikap sosial?	
	11.	Bagaimana cara anda agar bisa selalu meningkatkan nilai sikap spiritual dan sosial ?	
	12.	Sikap spiritual apa saja yang sudah dilaksanakan	

		oleh anda ?	
	13.	Apakah guru anda melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial setiap kali tatap muka ?	
	14.	Berapa kali guru anda melaksanakan penilaian sikap spiritual dan sosial ?	
	14.	Bagaimana perasaan anda ketika pembelajaran dilakukan penilaian spiritual dan sosial ?	

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL IMAN REJO AGUNG TEGINENENG PESAWARAN

#### LEMBAR INTERVIEW/ WAWANCARA

#### PEDOMAN WAWANCARA GURU MTS NURUL IMAN REJO AGUNG TEGINENENG

1. Nama : .....
2. Hari /Tanggal : .....
3. Pukul : .....
4. Alamat : .....
5. Tempat : .....

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Implementasi Penilaian aspek sikap spiritual dan sosial serta kendala apa yang di hadapi	1.	Persiapan apa saja yang dilakukan pada saat akan melakukan penilaian aspek sikap spiritual dan sosial ?	
	2.	Bagaimana penilaian aspek sikap spiritual dan sosial dilakukan pada mata pelajaran akidah akhlak ?	
	3.	Kapan penilaian aspek spiritual dan sosial itu dilakukan ?	
	4.	Bagaimana penyusunan rencana penilaian aspek	



		sikap spiritual dan sosial mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Iman ?	
	5.	Bagaimana cara merumuskan indikator penilaian aspek spiritual dan sosial akidah akhlak, sesuai dengan KI dan KD silabus akidah akhlak ?	
	6.	Apakah cara merumuskan indikator penilaian aspek spiritual dan sosial akidah akhlak, sesuai dengan kebutuhan peserta didik ?	
	7.	Apakah dalam melaksanakan penilaian sikap spiritual dan sosial menggunakan rubrik ?	
	8.	Apakah tehnik dan instrumen yang digunakan untuk melakukan penilaian aspek spiritual dan sosial akidah akhlak ?	
	9.	Apakah siswa mengetahui tentang pelaksanaan penilaian sikap spiritual dan sosial ?	
	10.	Bagaimana cara pengolahan penilaian aspek sikap spiritual dan sosial akidah akhlak di MTs Nurul Iman ?	
	11.	Kendala apa saja yang di hadapi dalam melakukan penilaian aspek spiritual dan sosial ?	

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL**  
**PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI**  
**MTS NURUL IMAN REJO AGUNG TEGINENENG PESAWARAN**

**LEMBAR OBSERVASI**

Nama Guru : .....

Nama Sekolah : .....

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

Kelas/Semester : .....

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi
1	Guru memberikan penjelasan tentang penilaian aspek spiritual dan sosial kepada peserta didik	
2	Guru menggunakan pelbagai tehnik dalam penilaian aspek sikap spiritual dan sosial	
3	Guru menggunakan jurnal dalam melakukan penilaian aspek spiritual	
4	Guru membagikan instrumen penilaian diri	
5	Guru Membagikan instrumen Penilaian Antar Teman	
6	Guru menggunakan observasi dalam penilaian sikap sosial	
7	Guru membagikan rubrik penilaian sikap sosial	
8	Guru memberikan tengang waktu kepada peserta didik dalam menjawab penilaian aspek sikap spiritual dan sosial	

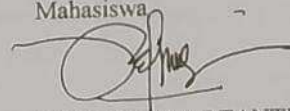
**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI MTS NURUL IMAN REJO AGUNG TEGINENENG PESAWARAN**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

No	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Silabus	v	
2	RPP	v	
3	Lembar Observasi	v	
4	Lembar Rubrik Penilaian	v	
5	Lembar Penilaian Sikap Spiritual	v	
6	Lembar Penilaian Sikap Sosial	v	
7	Lembar Rekapitulasi Nilai Sikap Spiritual		v
8	Lembar Rekapitulasi Nilai Sikap Sosial		v
9	Jurnal Penilaian Sikap Spiritual	v	
10	Indikator Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial	v	

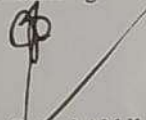
Metro, 14 November 2022  
Mahasiswa



ELOK PUJ HARTANTI  
NPM: 2071010014

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 197003161998031003

Pembimbing II,



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiaimetro@yahoo.com  
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Elok Puji Hartanti  
NPM : 2071010014

Prodi : PAI  
Semester / TA : V / 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
①	25/10/2022	✓	<p>Parabola Akhlak. Umur?</p> <p>Abstrak CBM, Rumusan masalah</p> <p>- Tujuan penelitian, metode dan Hasil penelitian</p>	
②	27/10/2022	✓	<p>- Cek ayatnya dan motto</p> <p>- Parabola dan etika penelitian</p> <p>lurus dan</p> <p>- Ganti tulisan dan pembatal</p> <p>- Talian judul buku dg</p> <p>lurus Halié</p>	

Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP.19700316 199803 1 003

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

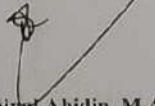
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax: (0725) Email: ppsiaimetro@yahoo.com  
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

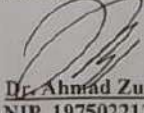
Nama : Elok Puji Hartanti Prodi : PAI  
NPM : 2071010014 Semester / TA : V/ 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
③	5/11/2022	✓	-Ade bab I sd III Buat APD Penelitian APD dimana sesuai Unikal penelitian dan teori yg ada.	✓

Pembimbing I

  
Dr. Zainal Abidin, M.Ag.  
NIP. 19700316 199803 1 003

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) Email: ppsainmetro@yahoo.com  
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Elok Puji Hartanti  
NPM : 2071010014

Prodi : PAI  
Semester / TA : V/ 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
	15/11/2022	✓	<p>- Apa APD bisa digunakan sebagai instrumen penelitian di lapangan sesuai objek penelitian.</p> <p>- peneliti bisa langsung terjun ke lapangan dan mengumpulkan data-data penelitian.</p>	✓

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP.19700316 199803 1 003

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiaimetro@yahoo.com  
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Elok Puji Hartanti Prodi : PAI  
NPM : 2071010014 Semester / TA : VI/ 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
1	1/12/2021		penulisan tesis lebih lanjut lagi banyak salah ketika menyajikan balasan sesuai kaidah bahasa Indonesia yg benar.	

Pembimbing II

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP.19700316 199803 1 003

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP.19750301 200501 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiaimetro@yahoo.com  
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Elok Puji Hartanti Prodi : PAI  
NPM : 2071010014 Semester / TA : V/ 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
	P/I / 2023	✓	- Ace bab I sd V : a- leshapi lampiran b- tanda tangan orisinalitas pemeriksaan dan diberi Materai c- Pasca Abstrak dalam dua bakan (Ludawira- Lugni) - Sup diujikan dan Monev	

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP.19700316 199803 1 003

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO


Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiaimetro@yahoo.com  
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Elok Puji Hartanti Prodi : PAI  
NPM : 2071010014 Smester / TA : III/ 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
1	Jum'at, 7 Januari 2022		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian aspek sikap spritual dan sosial selama ini sudah dikembangkan dan ada instrumennya ya?</li> <li>2. Sistematika disesuaikan dengan buku pedoman. Bab I terdiri dari: latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian relevan</li> <li>3. Jenis penelitian diperbaiki. kalau melihat pertanyaan penelitian dan judul, penelitian yang akan dilakukan masuk penelitian kualitatif dan tidak mencari pengaruh</li> </ol>	
2	Rabu, 19 Januari 2022		Hal 39 paragraf 1 ganti dengan teori lain yang sesuai dengan jenis penelitian ini. Karena di kutipan tersebut dijelaskan ...bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh....padahal penelitian ini kualitatif dan tidak mencari pengaruh	
3.	Selasa, 25 Januari 2022		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ACC Seminar.</li> <li>2. Silahkan bimbingan ke Pembimbing 1</li> </ol>	

Pembimbing II

  
**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP.19750301 200501 2 003

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Masykurillah, S.Ag, MA**  
NIP. 197112252000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) Email: ppsiaimetro@yahoo.com  
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Elok Puji Hartanti  
NPM : 2071010014

Prodi : PAI  
Semester / TA : V/ 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
1)	Senin, 29/08/22		1). Latar Belakang Masalah & per tegor kembali  2). Pertanyaan penelitian dibuat lebih singkat  3). landasan Teori & perbaiki.	
2)	Rabu, 28/09/22		1). Sumber Primer tidak perlu & sebutkan nama.  2). lembar Observasi utk siapa? apa, ?  3). wawancara & perjelek kepada siapa ?  4). Dokumentasi yg dibutuhkan dalam penelitian apa ?	

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP.19750301 200501 2 003

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiaimetro@yahoo.com  
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Elok Puji Hartanti Prodi : PAI  
NPM : 2071010014 Semester / : V/ 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
3	Senin / 3 / 9 / 22		1. ACC Bab I - III 2. Buktikan bimbingan ke Pembimbing I	
4	Senin 31 / 10 / 22		- Perbaiki APD sesuai catatan. - Pertanyaan fokus pada tujuan penelitian - Buat lembar observasi	
5	Senin 7 / 11 / 22		lembar observasi diperbaiki	

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP.19750301 200501 2 003

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zumaro, MA NIP.  
197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: ppsiaimetro@yahoo.com  
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : Elok Puji Hartanti Prodi : PAI  
NPM : 2071010014 Semester / TA : V/ 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
6.	Selasa 8 / 11 / 2022		Lembar observasi diperbaiki. Lembar observasi digenalkan u menggunakan quru di kelas dalam mengimplementasikan pendidikan	
7.	Senin 19 / 11 / 2022		acc APD	

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zamro, MA  
NIP. 197502212009011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) Email: ppsiaimetro@yahoo.com  
Website: www.ppsIAINmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama : Elok Puji Hartanti Prodi : PAI  
NPM : 2071010014 Semester / TA : V/ 2020-2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
	Rabu 08/12/22		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistematis Laporan diperbaiki</li> <li>2. Pertanyaan penelitian no 2 belum ada di BAB IV</li> <li>3. Data hasil observasi belum di display</li> <li>4. tertera footnote Lihat buku pedoman</li> <li>5. Pustaka site IS terdisplay relevan dengan topik.</li> </ol>	
	Jumate 13/01/23		<p>Penulisan tabel dirapikan</p>	
	senin 16/01/23		<p>ace bab IV - ✓ Stahkan gambar ke kembang- bing 1</p>	

Pembimbing II

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP.19750301 200501 2 003

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 PASCASARJANA  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus: 15 A Iningmulyo Kota Metro Lampung, INDONESIA 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metro.univ.ac.id,  
 email: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. 132/In.28/PPs/PP.009/4/2022

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menerangkan bahwa:

Nama : **Elok Puji Hartati**  
 NPM : 2071010014  
 Judul : Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Pada Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran

Sudah melakukan uji plagiasi proposal tesis melalui program Turnitin dengan tingkat kesamaan (similarity index) sebesar 20 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 April 2022

Kaprodi Magister Pendidikan Agama Islam



*(Handwritten signature)*

Masykurillah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung, INDONESIA 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metro.univ.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. 010/In.28/PPs/PP.009/01/2023

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menerangkan bahwa:

Nama : Elok Puji Hartanti  
NPM : 2071010014  
Judul : Implementasi Penilaian Aspek Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran.

Sudah melakukan uji plagiasi Tesis melalui program Turnitin dengan tingkat kesamaan (similarity index) sebesar 24 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Januari 2023

Kapri Magister Pendidikan Agama Islam



Andri Astuti, M.Ag





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metro.univ.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metro.univ.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Nomor : In.28.5/D.PPs/PP.00.9/02/2023

Perpustakaan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Elok Puji Hartanti  
NPM : 2071010014  
Prodi : PAI

Terhitung sejak tanggal 2 Februari 2023 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Pascasarjana IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 Februari 2023  
Yang menerima  
  
Drana Ambarwati





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-41/In.28/S/U.1/OT.01/01/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Elok Puji Hartanti  
NPM : 2071010014  
Fakultas / Jurusan : Pasca Sarjana/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 2071010014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Februari 2023

Kepala Perpustakaan



Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP. 19750505 200112 1 002

**FOTO-FOTO****DOKUMENTASI PENELITIAN**

*Wawancara dengan Bapak Drs. Tholhah, Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran*



*Wawancara dengan Bapak Sahrul, S.Pd.I, M.M, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran*



*Wawancara dengan Zaskia Raudhatul Jannah , Peserta didik Kelas VIII, Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran*



*Wawancara dengan Angga Maulana , Peserta didik Kelas VIII, Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran*



*Wawancara dengan Arjuna Pratama Laksono , Peserta didik Kelas VIIIA, Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Iman Rejo Agung Tegineneng Pesawaran*

### Kegiatan Pembiasaan Penerapan Sikap Spiritual

Di MTSS Nurul Iman Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Pesawaran

1. Sholawat Nabi Muhammad SAW pagi hari menjelang pembelajaran



2. Kegiatan Tadarus dan Simaan Pagi hari



3. Kegiatan Mukhadhoroh Siswa MTsS Nurul Iman



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Elok Puji Hartanti (49 Tahun) biasa dipanggil Elok, lahir di Kebumen pada 15 Mei 1973. Peneliti merupakan anak ke empat dari tujuh bersaudara, buah hati pasangan dari Bapak H.Imam Syafi' i dan Ibu Hj.Siti Sismiati. Peneliti berdomisili di Jl. Raya Mandah, No : 17 RT/RW : 001 Desa Mandah, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Peneliti menempuh pendidikan formal di MI Rantewringin, Kebumen pada tahun 1984-1985, kemudian melanjutkan di MTs N 2 Kebumen pada tahun 1987-1988 dan kemudian melanjutkan di jenjang PGA N Kebumen pada tahun 1991), Strata 1 (S1) di UIN Bandar Lampung 1998 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan sekarang melanjutkan Strata 2 (S2) di IAIN Metro-Lampung pada tahun 2020 sampai sekarang dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Harapan peneliti yaitu dapat menyelesaikan bangku kuliah Strata 2 (S2) ini dengan baik dan membanggakan, dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang di dapat dengan sebaik-baiknya dilembaga pendidikan / madrasah yang saat ini menjadi tempat tugas dan tanggungjawabnya, dan pada akhirnya akan menjadi “ *Khoirun naas ahsanuhum khuluqon wa anfa' ahum linnaas.* ”

*Aamiin Aamiin Aamiin Yaa Allaah.*

*Kata- kata bijak inspiratif : “Berikan yang terbaik apapun yang kita bisa, tak perlu harus sempurna, karena apapun yang membuatmu berbeda, itu yang menjadikan kita istimewa ”*